PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk

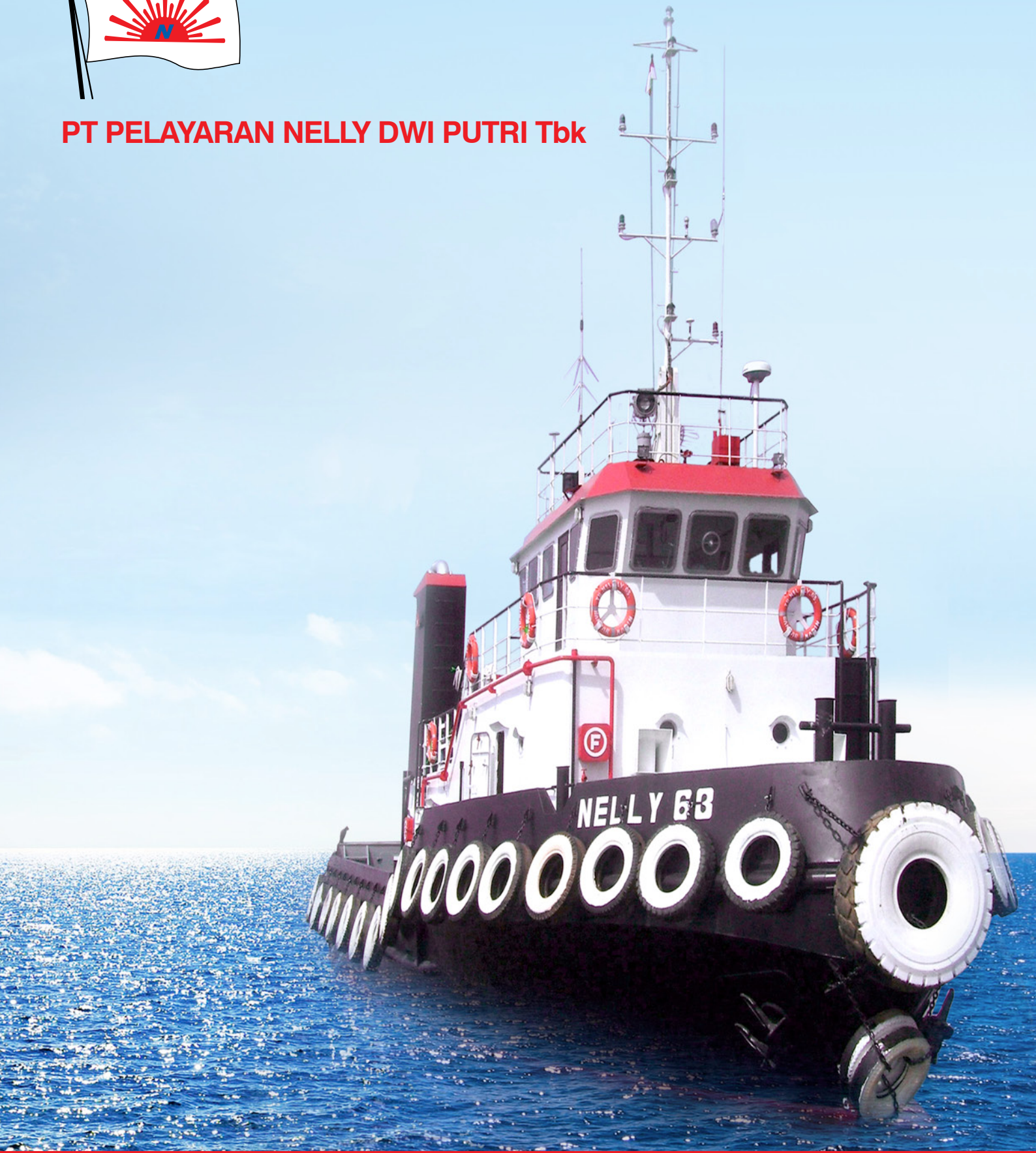

LAPORAN TAHUNAN 2012

DAFTAR ISI

01 IKTISAR KEUANGAN

03 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

05 LAPORAN DIREKSI

07 PROFIL PERUSAHAAN DAN PROFESI PENUNJANG

07 Profil Perusahaan
07 Profesi Penunjang Pasar Modal
08 Riwayat Singkat Perusahaan
09 Kegiatan Usaha Perusahaan
10 Struktur Organisasi Perusahaan
11 Visi dan Misi
12 Profil Dewan Komisaris
13 Profil Direksi
14 Sumber Daya Manusia
15 Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan
16 Keterangan Mengenai Anak Perusahan
17 Kinerja Saham

19 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

19 Kinerja Keuangan
19 Prospek Usaha
20 Aspek Pemasaran
20 Kebijakan Dividen
20 Sistem Manajemen Risiko
21 Realisasi Pengunaan Dana Hasil Penawaran Umum

22 TATA KELOLA PERUSAHAAN

22 Dewan Komisaris
23 Direksi
24 Komite Audit
24 Kegiatan Komite Audit
26 Sekretaris Perusahaan
26 Audit Internal

28 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

29 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

31 LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2012

IKTISAR KEUANGAN

	2012	2011	2010
LABA RUGI KOMPREHENSIF (DALAM RIBUAN RUPIAH)			
Pendapatan Usaha	221.012.770	186.648.559	127.012.077
Laba Kotor	95.034.243	82.545.447	41.683.149
Laba Usaha	68.925.274	62.945.649	31.583.320
Laba Bersih	59.879.630	57.761.071	27.878.354
Jumlah Laba bersih yang			
dapat diatribusikan kepada			
Kepentingan pemilik Induk	59.813.752	57.743.194	27.863.339
Kepentingan non pengendali	65.878	17.877	15.015
Laba Per saham (Rupiah Penuh)*	35,77	72,18	34,83
EBITDA	95.722.067	85.074.420	52.383.119
* Penambahan jumlah saham melalui perubahan nominal, tanpa menghasilkan kas, maka penambahan jumlah saham ini diperlakukan seolah-olah telah terjadi sebelum masing-masing tahun tersebut diatas			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)			
Jumlah Aset	431.872.163	304.812.484	247.151.675
Aset Lancar	137.648.006	57.537.337	41.986.681
Aset Tidak Lancar	294.224.156	247.275.147	205.164.994
Jumlah Liabilitas	115.233.803	77.293.627	64.393.889
Kewajiban Lancar	44.830.926	41.253.739	53.692.667
Kewajiban Tidak Lancar	70.402.877	36.039.888	10.701.222
Jumlah Ekuitas	316.638.359	227.518.856	182.757.786
RASIO USAHA			
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	14%	19%	11%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	19%	25%	15%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	27%	31%	22%
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	43%	46%	41%
RASIO KEUANGAN			
Rasio Lancar	3,07	1,39	0,78
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,36	0,34	0,35
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,27	0,25	0,26
RASIO PERTUMBUHAN			
Penjualan	18%	47%	-2%
Laba bersih	4%	107%	-21%
EBITDA	13%	62%	-14%
Jumlah Aset	42%	23%	5%
Jumlah Ekuitas	39%	24%	2%

Pendapatan Usaha
(dalam ribuan Rupiah)

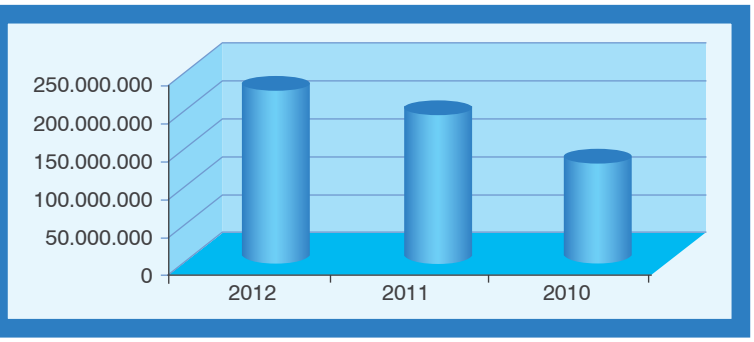

Laba Usaha
(dalam ribuan Rupiah)

Jumlah Ekuitas
(dalam ribuan Rupiah)

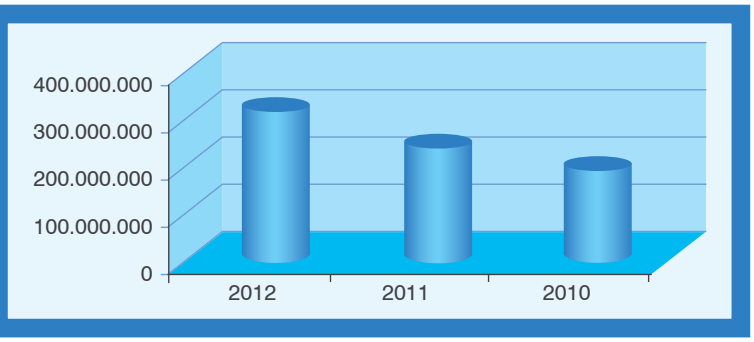

Jumlah Aset
(dalam ribuan Rupiah)

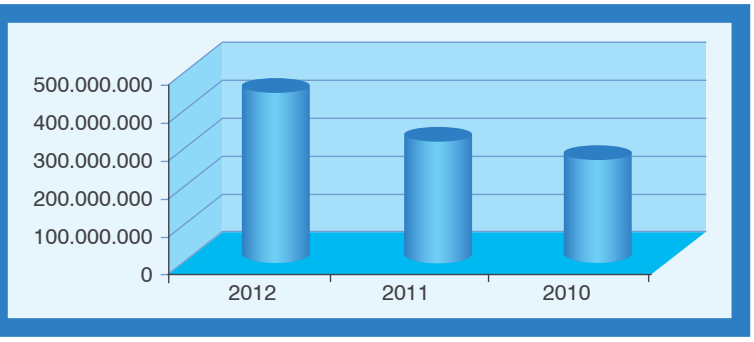

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset

Rasio Laba terhadap Pendapatan

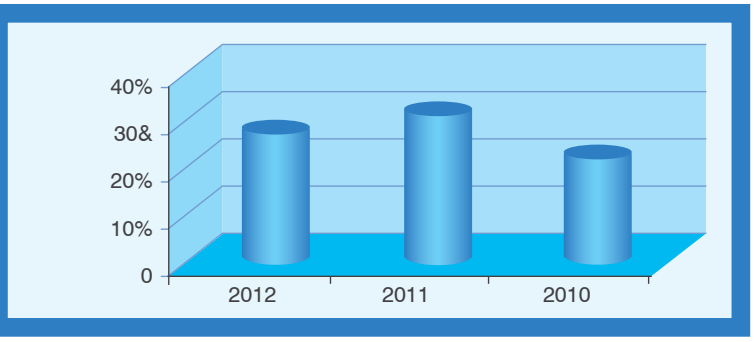

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

AMIRUDDIN ARRIS
Komisaris Independen

ARIS SUNARKO
Komisaris Utama

PINIATI LIAWANTO
Komisaris

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa atas penyelenggaraanNya yang telah diterima oleh Perseroan selama tahun 2012. Pada tahun 2012 Perseroan berhasil menyelesaikan pekerjaan besar yakni melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering atau* "IPO") melalui Bursa Efek Indonesia. Ini adalah kebanggaan dan sebuah prestasi besar yang diraih Perseroan karena tantangan dan persiapannya yang membutuhkan waktu lama, ketekunan dan kerja keras yang melibatkan semua insan dalam Perseroan ini maupun pihak ketiga untuk menyukseskan rencana IPO ini.

Dengan masuknya Perseroan ke dalam lingkungan perusahaan publik tentu tantangan yang dihadapi oleh Perseroan menjadi lebih baik karena harus terus berusaha untuk selalu bisa memenuhi berbagai ketentuan perundang-undangan di lingkungan pasar modal dan juga selalu terpanggil untuk menghasilkan kinerja yang selalu menjadi lebih baik. Dengan kinerja yang terus meningkat tentu akan berdampak positif pada kinerja saham Perseroan di lantai bursa.

Di sisi lain, Perseroan telah mendapatkan modal dana dari pasar modal melalui IPO ini, namun demikian itu semua harus dibayar selain melalui kinerja juga melalui transparansi dan akuntabilitas Perseroan menjadi lebih baik. Tantangan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau "GCG") diharapkan memicu kita semua untuk semakin professional, transparan dan bekerja keras untuk pencapaian yang lebih baik.

Kita bersyukur untuk semua prestasi yang kita miliki ditengah dukungan ekonomi makro Indonesia yang terus membaik meskipun krisis keuangan global masih belum pulih di kawasan Eropa dan beberapa Negara lainnya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2012 mencapai 6,23%. Pencapaian ini tentu didukung oleh banyak faktor seperti stabilitas sosial politik yang terjamin dan kondusif bagi dunia usaha dan bisnis.

Kesinambungan pertumbuhan dan menguatnya daya beli masyarakat yang didukung oleh iklim investasi yang kondusif membuat Indonesia menjadi salah satu Negara paling atraktif dalam investasi. Dan kami mengharapkan agar Perseroan bisa menggunakan peluang ini dengan sebaik-baiknya untuk pengembangan dan kemajuan Perseroan.

Melihat kondisi perekonomian global yang belum kunjung menunjukkan pemulihan yang signifikan, Dewan Komisaris memandang perlunya Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan dengan cara menyusun strategi yang tepat untuk menghadapi volatilitas yang tinggi di pasar dengan meningkatkan efisiensi proses-proses operasionalnya.

Pada kesempatan ini perlu kami jelaskan bahwa selama tahun 2012 Direksi Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Hal ini bisa diukur pada peningkatan pencapaian kinerja Perseroan. Pendapatan Perseroan berhasil meningkat sebesar 18,41% dari posisi Rp 187 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 221 miliar pada tahun 2012. Hal ini mendorong kenaikan laba bersih dan laba bersih komprehensif Perseroan menjadi Rp 60 miliar pada tahun 2012 dari raihan laba bersih tahun 2011 yang sebesar Rp 58 miliar. Kami memberikan penghargaan atau apresiasi kami kepada Direksi atas kerja keras ini. Kami mengharapkan setelah IPO kinerja Perseroan semakin lebih baik sebagai konsekuensi atas pengembangan usaha Perseroan.

Pada tahun 2012, Perseroan juga telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik dan efektif, dan unit-unit pengawasan seperti Komite Audit dan Audit Internal telah dijalankan dalam mengawasi aktivitas Perseroan dan pelaksanaan nilai-nilai tata kelola perusahaan. Karena itu kami memberikan apresiasi karena Komite Audit dan Audit Internal yang telah dengan sungguh-sungguh membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi jalannya Perseroan dengan penuh tanggung jawab.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan kerjasamanya selama ini dalam pengembangan Perseroan. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak terutama para pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah, dan institusi terkait, regulator pasar modal serta para investor atas dukungannya selama ini kepada Perseroan.

Kami mengharapkan agar kita semua semakin menunjukkan dedikasi dan tanggung jawab untuk bersama-sama dengan Direksi dan seluruh karyawan guna mencapai keberhasilan yang lebih baik dalam mengarungi tahun 2013.

Hormat Kami,
Dewan Komisaris

Aris Sunarko
Komisaris Utama

Piniati Liawanto
Komisaris

Amiruddin Arris
Komisaris Independen

LAPORAN DIREKSI

DR. TJAHJA TJUGIARTO, M. Eng
Direktur Utama

BUDI TJAHJADI
Direktur - Tidak Terafiliasi

FREDYANTO PARLINDUNGAN
Direktur

Pada kesempatan pertama ini, ijinkan kami atas nama manajemen Perseroan menyampaikan puji dan syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan penyelenggaraanNya sehingga Perseroan bisa melewati tahun 2012 dengan sangat baik. Tahun 2012 adalah tahun yang sangat bersejarah bagi Perseroan karena Perseroan berhasil mewujudkan impiannya untuk menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) adalah hadiah ulang tahun perusahaan yang telah berumur 36 tahun. Perseroan sukses mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 11 Oktober 2012 dengan jumlah saham yang ditawarkan adalah sebanyak 350 juta lembar saham atau sebesar 14,89% dari total modal ditempatkan dan disetor. Harga Perdana Saham Perseroan sebesar Rp 168 setiap saham, sehingga Perseroan berhasil meraih dana dari masyarakat sebesar Rp 58,8 Miliar.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum sekitar 80% akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai sebagian pembelian sekitar 11 set kapal tunda dan kapal tongkang dimana sisanya akan dibiayai menggunakan kas internal Perseroan dan/atau pinjaman pihak ketiga. Sedangkan Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai tambahan modal kerja Perseroan, antara lain untuk pembelian bahan bakar minyak kapal dan pemeliharaan dan perawatan armada-armada Perseroan. Dengan pembelian ini diharapkan akan membantu meningkatkan kinerja Perseroan secara signifikan di masa-masa yang akan datang. Pembelian ini dinilai oleh Perseroan sebagai hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan permintaan yang terus meningkat.

Penjualan saham perseroan melalui bursa efek ternyata memberikan pengaruh yang sangat positif bagi karyawan dan manajemen. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah menetapkan adanya Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sebesar 6,01% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sejumlah 21.041.500 saham. Program ESA ini merupakan program pemberian jatah pasti saham kepada Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan dengan tujuan utama untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada perusahaan akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholders Perseroan.

Demikian pula dengan Program Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen (*Management Stock Option Program* atau "MSOP"). Program MSOP adalah pemberian hak opsi kepemilikan saham kepada peserta program untuk membeli saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sekitar 117.500.000 saham.

Kita seharusnya bersyukur bahwa perekonomian Indonesia terus tumbuh stabil dengan rata-rata pertumbuhan di atas 6%. Indonesia adalah salah satu Negara di dunia dengan pertumbuhan ekonomi terbaik setelah China dan India. Kondisi ekonomi nasional yang kondusif ini sangat membantu Perseroan untuk menjalankan visi dan misi Perseroan yakni meningkatkan *value added* Perseroan melalui berbagai aksi korporasi yang didukung oleh tingkat konsumsi masyarakat yang terus meningkat. Di sisi lain, Perseroan akan terus memperkuat struktur permodalan dan keuangan, serta meningkatkan keunggulan komparatif sehingga bisa berkompetisi secara sehat dan berkelanjutan dalam ekonomi yang terus tumbuh sehat ini.

Pada tahun 2012 manajemen telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagaimana yang diharapkan oleh publik maupun pemerintah dalam hal ini Bapepam-LK/Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Organ-organ Perseroan sebagai bagian dari penjabaran pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik seperti unit-unit pengawasan yaitu komite audit dan unit audit internal telah menjalankan fungsi pengawasan dengan efektif sebagaimana ditetapkan Perseroan dengan mengacu pada pedoman dan piagam kerjanya.

Divisi Keuangan, Akuntan Publik dan Audit Internal terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan di dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Demikian pula halnya dengan Sekretaris Perusahaan yang senantiasa menjalankan tugasnya dalam rangka memenuhi ketentuan keterbukaan sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan berhasil meraih hasil kerja yang positif. Pendapatan Perseroan berhasil meningkatkan 18,41% atau senilai Rp 34 miliar dari posisi Rp 187 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 221 miliar pada tahun 2012. Namun demikian kenaikan pendapatan ini juga naik diikuti oleh kenaikan pada pos beban pokok sehingga kenaikan laba kotor Perseroan hanya mengalami peningkatan sebesar 15,13% menjadi Rp 95 miliar pada tahun 2012 dari posisi Rp 83 miliar pada tahun 2011. Sedangkan laba bersih dan laba bersih komprehensif Perseroan mengalami kenaikan sebesar 3,67% menjadi Rp 60 miliar pada tahun 2012 dari laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 58 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa dengan adanya dana hasil IPO, terus membaiknya ekonomi Indonesia meskipun ekonomi dunia masih mengalami tekanan, stabilitas sosial dan politik yang terjaga, akan mendorong perbaikan yang signifikan pada kinerja Perseroan pada tahun yang akan datang. Karena itu, kami mengharapkan dukungan dan kerjasama dari semua pihak agar sehati dan sejalan dalam mendorong efektivitas pekerjaan pada tahun 2013 nanti.

Akhirnya, kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para karyawan atas segala dedikasi dan kontribusinya, kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan seluruh mitra usaha yang telah memberikan dukungan tak henti kepada Perseroan selama tahun 2012 ini. Kami berkeyakinan kerjasama dan saling pengertian yang selama ini terbina akan menjadi modal sosial yang penting bagi perjalanan Perseroan pada tahun 2013.

Hormat Kami,
Direksi

DR. Tjahja Tjugiarto, M. Eng
Direktur Utama

Fredyanto Parlindungan
Direktur

Budi Tjahjadi
Direktur - Tidak Terafiliasi

PROFIL PERUSAHAAN

Nama	: PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
Tahun Pendirian	: 1977
Alamat	: Jl. Majapahit No. 28 A (dalam), Jakarta 10160
Telepon	: +62-21 385 9649 (Hunting), 345 1632
Fax	: +62-21 380 9280
Kegiatan Usaha	: Bidang Pelayaran
Tanggal Pencatatan Saham	: 11 Oktober 2012
Kode Saham	: NELY
Webside	: http://www.nellydwiputri.co.id
KANTOR CABANG	: Jl. Bhayangkara No. 17 E, Talang Banjar - Jambi 36142
Telepon	: +62-741 251 49, 755 3148
Fax	: +62-741 251 46
KANTOR PERWAKILAN	: P.O.Box 111 Desa Barowa, Kec. Bua, Kab. Luwu Palopo Sul-Sel 91991
Telepon	: +62-471 330 7355

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NOTARIS	: HUMBERG LIE, SH, SE, MKn Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450 Telp. 021-666 97171, 666 97272, 666 97315, 666 97316 Fax. 021-667 8527
BIRO ADMINSTRASI EFEK	: PT Datindo Entrycom Puri Datindo - Wisma Sudirman JL. Jend. Sudirman Kav. 34, Jakarta 10220 Telp : 021 570 9009 Fax : 021 570 9026
AKUNTAN PUBLIK	: KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Plaza Abda Lantai 10 & 11 Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Telp : 021 5140 1340 Fax : 021 5140 1350

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

1977
Didirikan dengan nama PT Nelly Dwi Putri Chemical, berkedudukan di Jakarta. Bergerak di bidang perdagangan umum dan perindustrian.

1989
- Mengubah namanya menjadi PT Pelayaran Nelly Dwi Putri, memiliki Armada Kapal Tunda 3 unit dan Tongkang 3 unit.
- Memperluas bidang usaha menjadi agen perantara dan pencari muatan (*canvasing*), penyewaan kapal (*chartering*) dan jasa penunjang angkutan laut lainnya.

1997
Perseroan melakukan penambahan Armada Kapal Tunda 1 unit dan Tongkang 11 unit.

1998
Melakukan penyertaan saham ke Anak Perusahaan PT Permata Barito Shipyard & Engineering yang menyediakan jasa perakitan dan perbaikan kapal.

2006
- Menambah Armada dengan ukuran Tongkang 270 feet.
- Perseroan melakukan ekspansi kapasitas produksi Kapal Tunda dari Anak Perusahaan PT Permata Barito Shipyard & Engineering.

2007
- Menambah Armada dengan ukuran Tongkang 300 feet.
- Perseroan melengkapi armadanya dengan GPS *Vessel Tracking System* secara *real time* dengan menggunakan fasilitas satelit.

2012
Saat ini memiliki Armada Kapal Tunda 31 unit dan Tongkang 38 unit dengan berbagai ukuran.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk

Jasa Pelayaran

Jasa Penyewaan Kapal

Freight Charter:
Model penyewaan kapal dimana pelanggan melakukan penyewaan untuk 1 (satu) kali perjalanan pada rute tertentu.

Time Charter:
Model jasa penyewaan kapal untuk jangka waktu tertentu dimana kapal diserahkan oleh Perseroan lengkap dengan anak buah kapal dan perlengkapannya kepada pihak penyewa.

Konsultan Pelayaran
Kegiatan jasa konsultasi pelayaran yang dijalankan oleh Perseroan dengan cara mengoperasikan kapal pihak ketiga

Jasa Pemeliharaan & Perbaikan Kapal

Shipyard & Engineering
Jasa Pemeliharaan & Perbaikan Kapal merupakan salah satu segmen kegiatan usaha yang dilakukan oleh Anak Perusahaan Perseroan PT Permata Barito Shipyard & Engineering (PBSE). Kegiatan usaha PBSE adalah galangan kapal dan perbengkelan (shipyard & engineering) yang meliputi: pembuatan, pemeliharaan, dan perbaikan kapal tunda dan tongkang

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk

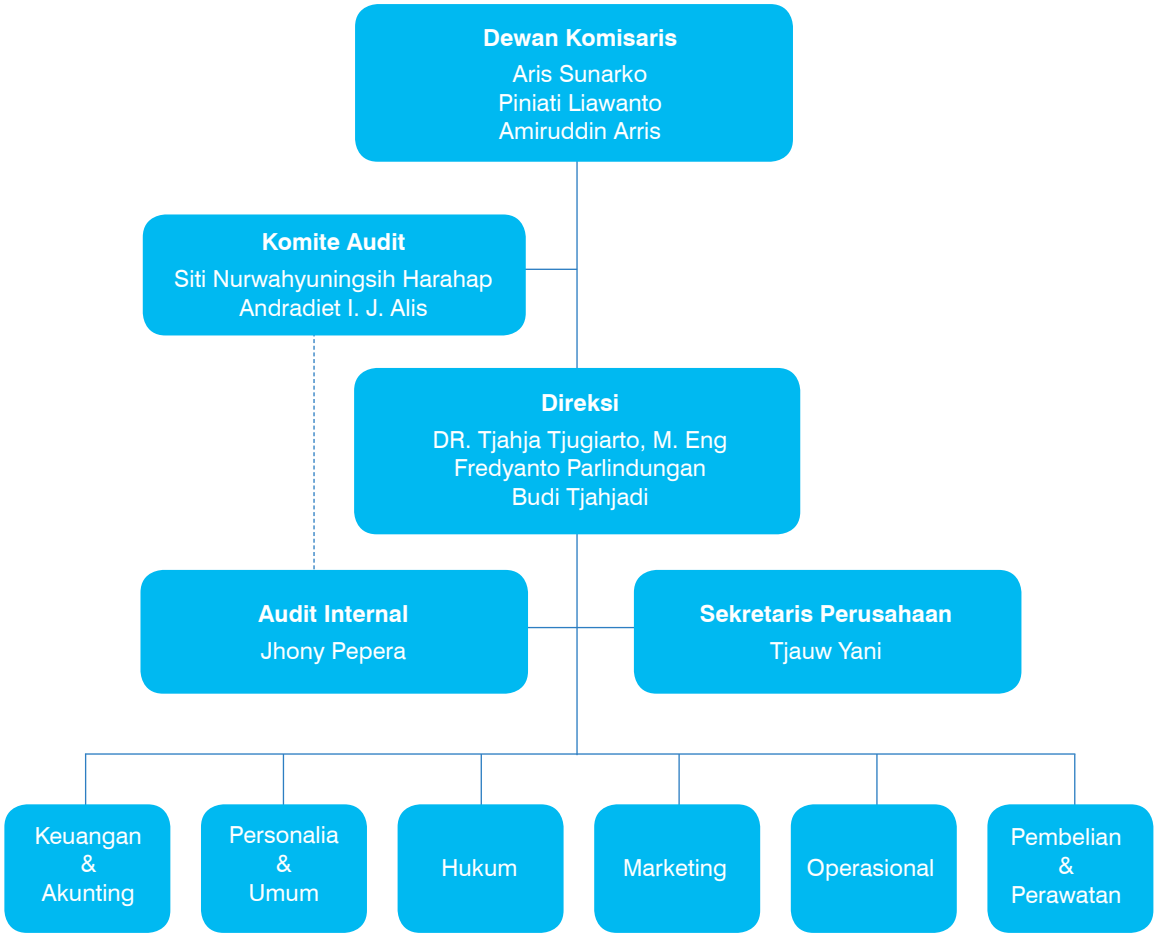

VISI DAN MISI

VISI

Menjadi salah satu perusahaan terbaik dalam industri pelayaran kapal tunda dan tongkang yang terintegrasi

MISI

BAGI PELANGGAN

Meningkatkan mutu pelayanan kepada perusahaan ternama di industri pulp & paper dan industri komoditas lainnya antara lain, batu bara, batu split, pasir dan kayu bulat.

BAGI KARYAWAN

Mengembangkan kekuatan dan daya saing Perseroan dengan meningkatkan kinerja organisasi dan sumber daya manusia terutama karyawan anak buah kapal (ABK) yang menjadi ujung tombak operasonal Perseroan.

BAGI PEMEGANG SAHAM

Memberikan *Earning Per Share* dan Dividen terbaik kepada Pemegang saham.

BAGI PERSEROAN

Memperkuat bisnis inti perusahaan di bidang pelayaran melalui ekspansi baik di dalam maupun di luar negeri.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

ARIS SUNARKO *Komisaris Utama*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Mendapat gelar B.Sc. Degree (*Bechelor of Science-Business Administration*) dari *University of Southern California*, California pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Samko Timber Ltd (2005-sekarang), Direktur Utama PT Sumber Graha Sejahtera (2006-sekarang), Komisaris PT Permata Barito Shipyard & Engineering (23 Mei 2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Haskojaya Abadi (2002-2007), Presiden Komisaris PT. Putra Sumber Kimindo (2002-2010), Presiden Komisaris PT. Putra Sumber Utama Timber (2003-2006), Komisaris Utama PT Permata Barito Shipyard & Engineering, Banjarmasin (2003-22 Mei 2012).

PINIATI LIAWANTO *Komisaris*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Mendapat gelar *Bachelor of Business Administration* (BBA), dari *University of South California* pada tahun 1985.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Administrasi Savills Residential Pte Ltd (2010-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Marketing DTZ Debenham Tie Leung (SEA) Pte Ltd (2005-2010). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Kepala Divisi Marketing Jones Lang LaSalle, (2000-2005).

AMIRUDDIN ARRIS *Komisaris Independen*

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1991 dan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. (2011-sekarang) dan Komisaris ABC Consulting (2011-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Direktur PT AuditPro Indonesia (2001-2006), Direktur Program PT Nobel Consulting (2005-2006), Advisor Bidang Audit & Operations PT Bank Bumiputera Tbk (2003-2005), Direktur Keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (1998-2003), Kepala Divisi Pengawasan, Kepala Divisi Operations, Kepala Divisi Treasury, Direktur Operasi, Komisaris dan Komisaris Utama PT Bank Utama (1987-1999), Kepala Bagian Kontrol, Kepala Devisi Pengawasan, Deputi Kepala Cabang Thamrin, Deputi Kepala Cabang Gajah Mada (1973-1987).

PROFIL DIREKSI

DR. TJAHJA TJUGIARTO, M. Eng *Direktur Utama*

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Mendapat gelar B.E. (Honours) *in Electrical Engineering with major in Computer & Communications; Master of Engineering Science* dan *Doctor of Philosophy dari University of New South Wales*, Australia masing-masing pada tahun 1987, 1988 dan 1993.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2006. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Permata Barito Shipyard & Engineering (2006-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Direktur PT. Wireless Indonesia (PT. Smartfren Telecom Tbk.) (2004-2006), Direktur PT. Arara Abadi (Sinar Mas Forestry Group) (2003-2004) dan Direktur PT Gaharu Sejahtera (2001-2003).

FREDYANTO PARLINDUNGAN *Direktur*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1986.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Manager Accounting PT. Panca Usaha Palopo Plywood Ind (1993-1997), Manager Accounting dan Keuangan PT. Rolimex Corp (Sinar Mas Group) (1992-1993), Manager Keuangan PT. Samarinda Pratama Gemilang Enterprise (Timur Djaja Group) (1988-1992) dan Senior Auditor KAP Johan Malonda & Rekan (1985-1988).

BUDI TJAHJADI *Direktur - Tidak Terafiliasi*

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1996; gelar Bersertifikat Konsultan Pajak dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, Jakarta pada tahun 2004; gelar Akuntan dari Universitas Indonesia pada tahun 2005; gelar *Certified Public Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Direktur - Tidak Terafiliasi Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Junior Director PT. Gading Raya Propertindo (2005-2012). menjabat antara lain sebagai Controller Group PT Inti Dufree Promosindo (Mayapada Group-Holding Company) (2002-2005), Vice President Finance and Tax PT Coldwell Banker Indonesia (Lippo Group) (2001-2002), *Finance & Accounting Manajer* PT Metropolitan Ekaprima (Lippo Development Group) (2000-2001), Supervisor Audit Arthur Andersen (Prasetio Utomo & Co) (1996-2000).

SUMBER DAYA MANUSIA

Per 31 Desember 2012, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki 451 karyawan, yang terdiri dari 206 karyawan tetap dan 245 karyawan kontrak di seluruh Indonesia, dengan berbagai latar belakang pengalaman dan keahlian di bidang pelayaran. Kenaikan dan penurunan dari jumlah karyawan merupakan akibat dari perkembangan armada dan kebutuhan atas jasa pelayaran Perseroan.

Berikut jumlah dan komposisi karyawan yang berada dalam Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Karyawan Darat

Data Karyawan Berdasar Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	**31 Desember 2012**	**31 Desember 2011**
S2	1	1
S1	21	21
Diploma 3	11	12
SLTA	100	79
SLTP / SD	32	55
Total	165	168

Data Karyawan Berdasar Jenjang Manajemen		
Jenjang Manajemen	**31 Desember 2012**	**31 Desember 2011**
General Manager	1	-
Senior Manager	2	1
Manager	4	4
Assisten	6	3
Koord/SPV	23	27
Staff dan lain-lain	129	133
Total	165	168

Karyawan Laut

Data Karyawan Berdasar Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	**31 Desember 2012**	**31 Desember 2011**
Ahli Nautika Tingkat III	5	5
Ahli Nautika Tingkat IV	23	28
Ahli Nautika Tingkat V	50	43
Ahli Nautika Tingkat Dasar	119	134
Ahli Teknik Tingkat III	5	10
Ahli Teknik Tingkat IV	25	30
Ahli Teknik Tingkat V	42	37
Ahli Teknik Tingkat Dasar	17	17
Total	286	304

Data Karyawan Berdasar Jenjang Manajemen		
Jenjang Manajemen	**31 Desember 2012**	**31 Desember 2011**
Nakhoda	28	30
Mualim I	25	26
Mualim II	23	20
KKM	27	31
Masinis I	25	24
Masinis II	21	19
Juru Mudi / Oiler	84	95
Cook	32	31
Operator Crane	11	15
Helper	10	13
Total	286	304

Rekrutmen dan Pelatihan Karyawan Laut

Perseroan mencari informasi tenaga kerja laut dengan cara mengunjungi sekolah pelayaran dan mess pelaut. Setelah mendapatkan informasi dari sekolah dan mess tersebut, maka Perseroan melakukan seleksi tertulis dan wawancara lisan. Bilamana calon tenaga kerja laut tersebut lulus seleksi, maka Perseroan akan menempatkan tenaga kerja tersebut ke armada yang membutuhkan.

Perseroan memberikan pelatihan terhadap perwira yang telah menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Pelayaran untuk dilatih menjadi perwira andal, terampil, tanggung jawab dan mempunyai dedikasi yang tinggi untuk di tempatkan menjadi Nakhoda dan Kepala Kamar Mesin (KKM) dengan cara langsung praktek di lapangan ikut berlayar yang dilatih oleh perwira kapal senior.

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100/Setiap Saham		
	Jumlah Saham	**Nilai Nominal (Rp)**	**Persentase (%)**
Modal Dasar	**8.000.000.000**	**800.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Aris Sunarko	5.000.000	500.000.000	0,22
2. PT Haskojaya Abadi	1.995.000.000	199.500.000.000	84,89
3. Masyarakat	350.000.000	35.000.000.000	14,89
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.350.000.000**	**235.000.000.000**	**100,00**

KETERANGAN MENGENAI ANAK PERUSAHAAN

PT PERMATA BARITO SHIPYARD & ENGINEERING (PBSE)

Pendirian dan Kegiatan Usaha

PBSE yang berkedudukan di Banjarmasin adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 71 tanggal 15 Januari 1988 yang diperbaiki sebagian berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 50 tanggal 18 Juli 1988, keduanya dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT. Permata Barito Shipyard & Engineering. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C2.11267.HT.01.01-Th'88 tanggal 12 Desember 1988, dan telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Marabahan pada tanggal 17 Januari 1989 di bawah pendaftaran No. W12 Dk.HT.07.01.01. serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 540 tanggal 28 Maret 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25. Anggaran Dasar PBSE terakhir kali diubah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 23 Mei 2012 dihadapan Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta, akta mana sudah diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-21275 tanggal 12 Juni 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0053190.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012, sehubungan dengan peningkatan modal disetor.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 3 Nopember 2008 dihadapan Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-00068.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 Januari 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000068.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 5 Januari 2009, PBSE berkedudukan di Kelurahan Tamban Kecil, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 3 Nopember 2008 dihadapan Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, PBSE bertujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang pembuatan kapal laut dari besi maupun kayu dan jasa reparasi kapal.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas PBSE dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan produksi dan pemasaran atau perdagangan untuk kapal laut yang terbuat dari besi maupun kayu;
2. Melaksanakan jasa pemeliharaan dan perawatan atau reparasi kapal laut;
3. Melaksanakan perencanaan *power plant*;

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 23 Mei 2012 dihadapan Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PBSE adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Amir Sunarko
Komisaris : Aris Sunarko

Direksi

Direktur Utama : DR. Tjahja Tjugiarto, M. Eng
Direktur : Jimmy Sunaryo
Direktur : Soeherman Tadjuddin

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Anak Perusahaan

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500/Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**40.000.000**	**20.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. DR. Tjahja Tjugiarto, M. Eng	279.980	139.990.000,00	1,00
2. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	27.718.020	13.859.010.000,00	99,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**27.998.000**	**13.999.000.000,00**	**100,00**

KINERJA SAHAM

Oktober 2012-Desember 2012

Bulan	Harga (Rp)			Perdagangan		Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (Ribu/Lembar)	Nilai (Juta/Rp)	
Oktober	245	180	192	487.934	93.957	451.200
November	210	190	195	181.185	35.398	458.250
Desember	205	195	199	36.449	7.205	467.650

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

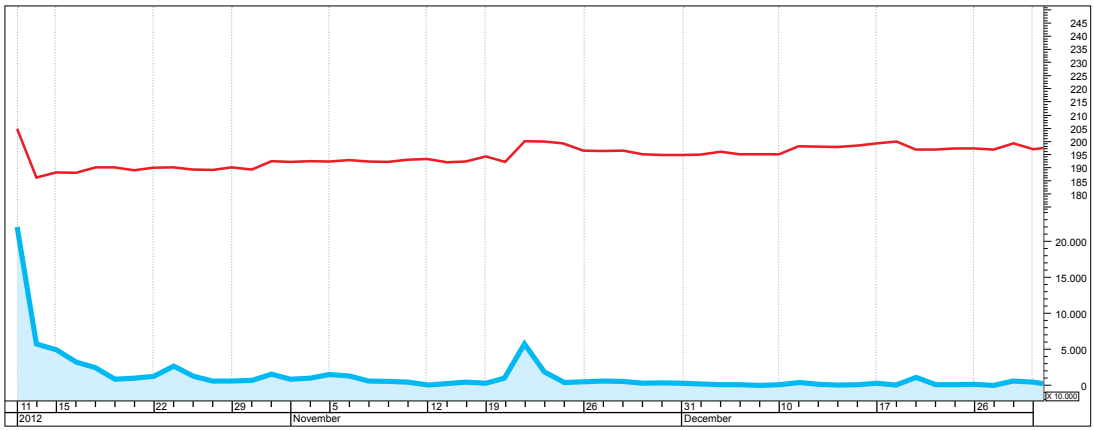

Ket : Line grafik yang diatas adalah harga saham NELY
Line grafik yang dibawah adalah volume perdagangan saham NELY X 10000

Sejarah Pencatatan Saham

Tanggal	Kegiatan	Jumlah Saham
28 September 2012	Tanggal Efektif Penawaran Umum Perdana Saham dari Bapepam-LK	350.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Juta) saham
11 Oktober 2012	Pencatatan Saham Perseroan di Busa Efek Indonesia	

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2012

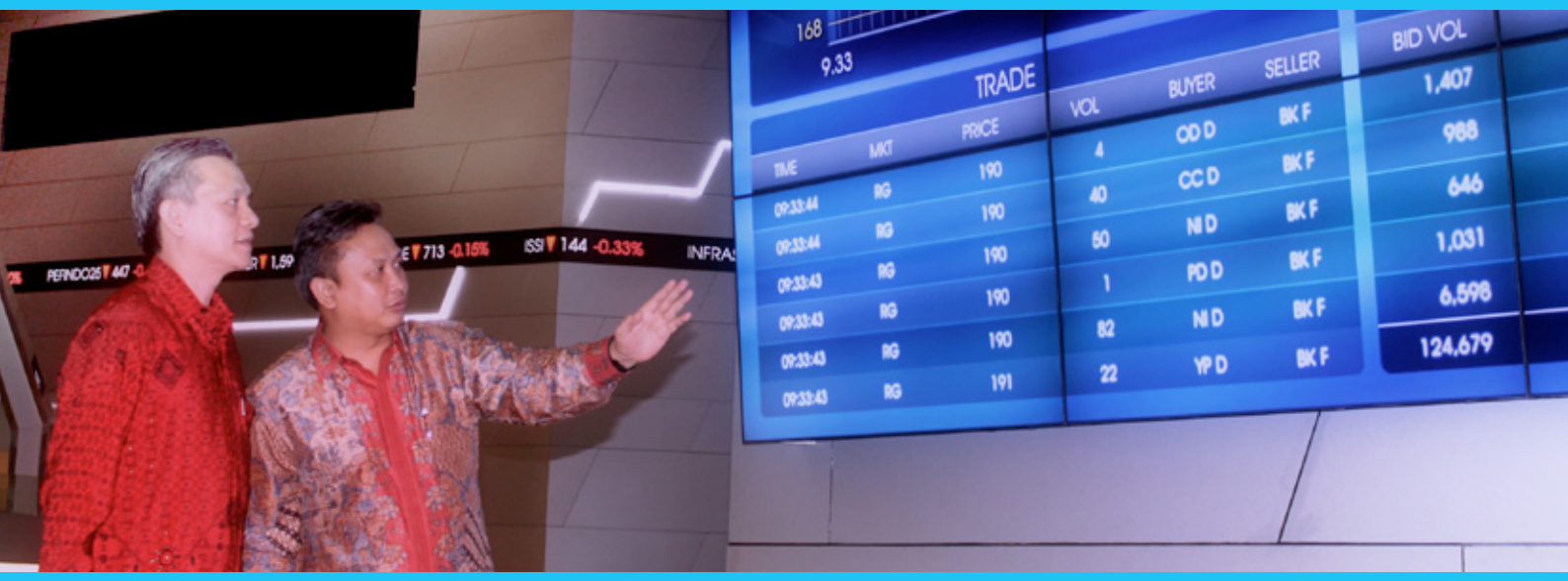

KINERJA KEUANGAN

Naiknya kinerja Operasi Perseroan, membuat kinerja keuangan juga mengalami peningkatan. Pendapatan Perseroan tahun 2012 meningkat dari sebesar Rp 221 Miliar, meningkat dari sebelumnya tahun 2011 sebesar Rp 186 Miliar, lebih tinggi 18,41% dari tahun sebelumnya. Hasil tahun ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan untuk tahun 2012 sebesar 2,89% yaitu sebesar Rp 214 Miliar. Peningkatan pendapatan ini disebabkan terutama dari peningkatan pada sewa kapal yang meningkat dari posisi Rp 171,260 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 194,141 miliar pada tahun 2012. Laba bersih Perseroan meningkat 3,7% dari tahun 2011 sebesar Rp 58 Miliar menjadi 60 Miliar pada tahun 2012. Laba bersih di tahun 2012 lebih rendah 3,2% dari target tahun 2012 yang besarnya Rp 62 Miliar. Hal ini terutama disebabkan karena kerugian selisih kurs pada tahun 2012 mencapai Rp 4,6 Miliar.

Walaupun pendapatan Perseroan meningkat, namun margin laba kotor mengalami sedikit penurunan yaitu dari 44,22% di tahun 2011 turun menjadi 42,99% di tahun 2012. Hal ini karena meningkatnya beban premi untuk ABK, yang diharapkan akan mendukung kinerja Perseroan kedepannya. Margin laba bersih juga mengalami penurunan dari 30,95% menjadi 27,09%, terutama karena beban selisih kurs yang pada tahun 2011 hanya sebesar Rp 1,8 Miliar menjadi Rp 4,6 Miliar di tahun 2012.

Jumlah Aset mengalami peningkatan dari Rp 305 Miliar pada tahun 2011, menjadi Rp 432 Miliar pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan meningkatnya Jumlah Aset Lancar sebesar Rp 80 Miliar, dari Rp 58 Miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 138 Miliar pada tahun 2012 yang terutama berasal dari dana IPO yang berhasil dihimpun dari masyarakat sebesar Rp 58,8 Miliar.

Aset tidak lancar juga mengalami penambahan sebesar Rp 47 Miliar dari Rp 247 Miliar pada tahun 2011, menjadi Rp 294 Miliar pada tahun 2012, yang terutama disebabkan penambahan aktiva tetap yang sebagian besar merupakan Kapal dan *slipway* guna mendukung galangan kapal.

Kenaikan jumlah aset juga diikuti dengan kenaikan jumlah liabilitas dari sebesar Rp 77 Miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 115 Miliar pada tahun 2012, yang terutama disebabkan kenaikan Utang Bank untuk pembelian Kapal. Kenaikan jumlah ekuitas cukup tinggi, yaitu Rp 89 Miliar, dari tahun 2011 hanya Rp 228 Miliar menjadi Rp 317 Miliar pada tahun 2012, yang berasal dari Hasil IPO dan keuntungan Perseroan pada tahun 2012.

Perseroan mencatat arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi, sebesar Rp 66 Miliar pada tahun 2012 dan pada tahun 2011, sebesar Rp 84 Miliar. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi pada tahun 2011 sebesar Rp 84 Miliar, menjadi Rp 77 Miliar pada tahun 2012. Untuk arus kas aktivitas pendanaan, terdapat arus kas masuk sebesar Rp 65 Miliar pada tahun 2012, dan pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 12 Miliar.

Rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan dari 1,39 kali pada tahun 2011 menjadi 3,07 kali pada tahun 2012 yang terutama dari penerimaan dana IPO. Hasil Pengembalian Aset (ROA) mengalami penurunan dari 18,95% pada tahun 2011 menjadi 13,87% pada tahun 2012. Hasil Pengembalian terhadap Ekuitas (ROE) juga mengalami penurunan dari 25,39% pada tahun 2011 menjadi 18,91% pada tahun 2012, yang terutama disebabkan karena meningkatnya ekuitas dari hasil IPO.

Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas, masih terjaga cukup rendah yaitu 0,36 kali pada tahun 2012, dimana pada tahun 2011 sebesar 0,34 kali. Ratio Liabilitas terhadap jumlah Aset juga cukup baik yaitu 0,25 kali pada tahun 2011 dan 0,27 kali pada tahun 2012. Perputaran piutang usaha tidak mengalami banyak perubahan antara tahun 2012 dan tahun 2011 sehingga menghasilkan rata-rata ketertagihan piutang selama 36 hari untuk tahun 2011 dan 2012.

PROSPEK USAHA

Industri pelayaran Indonesia memiliki prospek yang sangat baik dengan pertumbuhan yang menarik. Hal ini didukung dengan azas *Cabotage* yang efektif sejak 1 Januari 2011 dimana semua kapal yang melayani jasa pelayaran, transportasi dan angkutan barang melalui laut sudah harus berbendera Indonesia. Hal ini mengakibatkan berkurangnya para pemain asing dari pangsa pasar yang selama ini diperebutkan

oleh Perseroan. Karena itu Perseroan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Guna memenuhi potensi atas peningkatan permintaan atas jasa penyewaan kapal, Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha terutama melalui penambahan armada kapal.

Di sisi regulasi, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan dan kebijakan yang intinya untuk mendorong pengembangan dan pembangunan sektor transportasi dan industri pendukungnya. Diantaranya untuk sub sektor perhubungan laut, telah diberlakukan Instruksi Presiden (Inpres) No. 5 tahun 2005 pada April 2005. Inpres ini intinya berisi tentang pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan industri maritim nasional sebagai tuan rumah di negeri sendiri.

Dengan masuknya Perseroan sebagai perusahaan publik maka prospek Perseroan untuk berkembang lebih terbuka baik dalam hal pencarian dana maupun dalam hal pengelolaan perusahaan untuk menjadi lebih profesional, transparan dan memiliki akuntabilitas yang tinggi.

ASPEK PEMASARAN

Dengan menerapkan strategi menjaga kepuasan pelanggan antara lain dengan ketepatan waktu dan kondisi armada yang prima, maka Perseroan sebagian besar memiliki pelanggan yang setia yang senantiasa memperpanjang kontrak dengan Perseroan.

Track record yang baik ini akan digunakan sebagai strategi pemasaran bagi Perseroan untuk mendapatkan kontrak-kontrak dari pelanggan baru. Perseroan melakukan kegiatan pemasaran secara aktif melalui referensi dari pelanggan ke calon pelanggan lain.

Secara umum konsentrasi kegiatan Perseroan adalah dalam transportasi angkutan kayu bulat, barang tambang, *overship plywood*, dan alat konstruksi yang dimulai dari lokasi pemuatan menuju lokasi/pelabuhan bongkar sesuai permintaan pelanggan. Dalam proses tersebut Perseroan menyediakan berbagai jenis jasa pengangkutan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, yang mencakup pengoperasian kapal tunda dan tongkang, termasuk penyediaan tambahan *crawler crane* untuk angkutan kayu bulat besar (*logs*).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan akan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta Notaris Humberg Lie, S.H.,M.kn., No.1 tanggal 1 Mei 2012 diputuskan antara lain pembagian dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 147 Miliar (sebesar Rp 120 Miliar penggunaannya ditujukan untuk penyetoran modal).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No.35 tanggal 22 Juli 2011, diputuskan antara lain pembagian dividen untuk tahun yang berakhir 2010 sebesar Rp 13 Miliar dari saldo laba tahun 2010.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perseroan terpengaruh berbagai risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu untuk masing-masing risiko.

Risiko Pasar

Terdiri dari:

1. Risiko Mata Uang

   Risiko Mata Uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terhadap perubahan nilai mata uang asing, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Saat ini mayoritas penghasilan yang diperoleh Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan pinjaman Perseroan dalam mata uang USD, sehingga Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing.

   Untuk mengelola eksposur terhadap mata uang asing, Perseroan berusaha mendapatkan kontrak dalam USD dan selalu memonitor fluktuasi nilai tukar USD secara rutin, sehingga dikemudian hari apabila diperlukan, Perseroan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko tersebut.

2. Risiko Suku Bunga

   Risiko Suku Bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan liabilitas pembiayaan pembelian kapal.

   Pengelolaan atas risiko suku bunga, dengan pemantauan dan penelaahan tingkat suku bunga pinjaman bank secara berkala dan melakukan negosiasi bila suku bunga mengalami penurunan, sehingga mendapatkan tingkat bunga yang terbaik bagi Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas yang baik serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih dan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengeloaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang pemanfaatan dana yang optimal.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut ini Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum periode 31 Desember 2012:

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
		Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	80% Pembelian Kapal	20% Modal Kerja	Total	80% Pembelian Kapal	20% Modal Kerja	Total	
Penawaran Umum (IPO)	28-Sep-12	58.800	2.560	56.240	44.992	11.248	56.240	-	6.901	6 .901	49.339
Jumlah		**58.800**	**2.560**	**56.240**	**44.992**	**11.248**	**56.240**	**-**	**6.901**	**6 .901**	**49.339**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi merupakan komitmen dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran telah dimasukkan dalam nilai-nilai Perseroan.

Dengan diterapkannya nilai-nilai inti Perseroan yang terintegrasi kedalam Tata Kelola Perusahaan memberikan jaminan keberlangsungan Perseroan, kemampuan daya saing yang tinggi dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan *stakeholder*. Termasuk dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan adalah memastikan pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko dan mitigasinya, pengelolaan keuangan yang prudent, patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari potensi benturan kepentingan. Sejalan dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk membudayakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menyiapkan fungsi pengawas internal, fungsi pengelolaan risiko dan pembakuan dalam bentuk pedoman tingkah laku dan buku pedoman manajemen.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan manajemen Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi bila bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta Risalah Rapat No.2 tanggal 1 Mei 2012, di buat di Humberg Lie, S.H., S.E.,M.Kn, Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Aris Sunarko
Komisaris : Piniati Liawanto
Komisaris Independen : Amiruddin Arris

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta melakukan pengawasan atas kebijakan manajemen Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting untuk kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Remunerasi

Penetapan dan besarnya jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk Tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.36 Miliar.

Rapat

Dalam tahun 2012, dewan komisaris perseroan telah mengadakan pertemuan secara regular sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komisaris selalu hadir. Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain mengenai laporan keuangan, kegiatan usaha, dan *business plan*.

Kehadiran anggota dalam rapat-rapat Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris	Jabatan	Kehadiran	Persentase (%)
Aris Sunarko	Komisaris Utama	4	100
Piniati Liawanto	Komisaris	4	100
Amiruddin Arris	Komisaris Independen	4	100

DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta Risalah Rapat No.2 tanggal 1 Mei 2012, di buat di Humberg Lie, S.H., S.E.,M.Kn, Notaris di Jakarta, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang Direktur, seorang diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : DR. Tjahja Tjugiarto, M. Eng
Direktur : Fredyanto Parlindungan
Direktur - Tidak Terafiliasi : Budi Tjahjadi

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, atas harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk :
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
   b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. bertindak sebagai penjamin;

   - harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku harus mendapat persetujuan RUPS;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
5. Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Remunerasi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, penetapan dan besarnya jumlah remunerasi anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris yang penetapannya diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi Direksi tahun 2012 adalah sebesar Rp 5,44 Miliar.

Rapat

Selama tahun 2012, Direksi Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan intensitas 4 (empat) kali dalam setahun untuk melakukan evaluasi atas perkembangan usaha dan jalannya Perseroan serta membahas mengenai budget/anggaran, arus kas, perpajakan dan laporan keuangan Perseroan.

Kehadiran anggota dalam rapat-rapat Direksi

Anggota Direksi	Jabatan	Kehadiran	Persentase (%)
DR. Tjahja Tjugiarto, M. Eng	Direktur Utama	4	100
Fredyanto Parlindungan	Direktur	4	100
Budi Tjahjadi	Direktur - Tidak Terafiliasi	4	100

KOMITE AUDIT

Dasar hukum Pembentukan Komite Audit bagi perusahaan publik adalah Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-29/PM/2004. yaitu Peraturan No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012. Dalam peraturan tersebut antara lain disebutkan bahwa Perusahaan Publik Wajib Memiliki Komite Audit.

Dengan mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam-LK tersebut di atas, Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003/SK-KOM/X/2012 tanggal 30 Oktober 2012 dan mulai efektif bekerja sejak 1 Desember 2012.

Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris Perseroan, bekerja secara profesional dan independen serta berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang berperan membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan.

Berikut adalah profil dari Komite Audit:

Amiruddin Arris, Ketua

Siti Nurwahyuningsih Harahap, Anggota

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk. tahun 2003-2007 dan tahun 2009-sekarang. Aktif menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. dan PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. Sebelumnya pernah menjabat juga sebagai anggota Komite Audit di PT United Tractors Tbk. (2007-2009).Meniti karir awalnya sebagai akuntan internal di Lucent Technologies Indonesia (1996-2000) dan Samudera Indonesia Grup (1992-1994). Lulusan Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Master of Business Administration dari University of San Fransisco, dan Doktor dari Pascasarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Andradiet I. J. Alis, Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun Mendapat gelar Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1988. Berkarya di industri pertambangan sejak tahun 1988, dalam bidang perencanaan dan operasi tambang, pemasaran dan manajemen proyek.Sejak tahun 1995 kegiatannya difokuskan pada konsultansi pertambangan dan business advisory untuk berbagai perusahaan nasional dan multinasional. Pernah menjadi Anggota Komite Audit (Juli 2007-Juni 2011) dan Anggota Komite GCG (Juli-Desember 2011) PT Timah Tbk. Saat ini tercatat sebagai Anggota Komie Audit PT. ABM Investama Tbk. Aktif sebagai Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) sejak tahun 2010, serta sebagai Ketua Komite Kebijakan Pertambangan-Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) perioda 2012-2015. Sejak tahun 2006 menjadi pengajar (Dosen Luar Biasa) di Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Trisakti dan memberikan berbagai kursus tentang pertambangan.

KEGIATAN KOMITE AUDIT

Susunan Keanggotaan Komite Audit sebagaimana Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-KOM/X/2012 serta kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan selama bulan Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Anggota Komite Audit	Jabatan	Kehadiran	Persentase (%)
Amiruddin Arris	Ketua	1	100
Siti Nurwahyu Harahap	Anggota	1	100
Andradiet I J Alis	Anggota	1	100

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku dalam proses penyusunan laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan;
2. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian Internal yang memadai dalam pengelolaan Perseroan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan dan implementasinya; serta memastikan Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
3. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
4. Melakukan penelaahan atas pengelolaan risiko usaha yang dilakukan Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara memadai, sesuai dengan praktik umum terbaik.
5. Melakukan identifikasi dan evaluasi atas hal-hal yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris, termasuk pengaduan oleh *stakeholder;*
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris dalam hal adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
7. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Selama bulan Desember 2012, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan perkenalan dengan Direksi dan Jajaran Manajemen Perseroan;
2. Finalisasi penyusunan Piagam Komite Audit *(Audit Committee Charter)*;
3. Melakukan *review* atas Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*);
4. Melakukan *review* atas Program Kerja Audit Internal tahun 2012/ 2013.

Hormat Kami,
Komite Audit

Amiruddin Arris
Ketua

Siti Nurwahyuningsih Harahap
Anggota

Andradiet I.J.Alis
Anggota

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan Bapepam No. IX.I.4 lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/VI/2012 tanggal 27 Juni 2012 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengangkat Tjauw Yani sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-DIR/VI/2012 tanggal 27 Juni 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Tjauw Yani

Warga Negara Indonesia, 46 Tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari STIE-IBEK Jakarta pada tahun 1993. Sejak 27 Juni 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sebelumnya menjabat antara lain Senior Manager Finance Perseroan (2010-2012), *Corporate GM Finance* PT. Arara Abadi (Sinar Mas Forestry Division) (2001-2004), *Manager Finance & Accounting* PT Royal Oriental LTD (Sinar Mas Real Estate Division) (1993-2001).

Alamat Sekretaris Perusahaan	: Jl. Majapahit No. 28 A (dalam), Jakarta 10160
Telp	: +62-21-385 9649 (Hunting)
Fax	: +62-21-380 9280
E-mail	: *yani@nellydwiputri.com*

AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengangkatan ketua Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal yaitu No. 004/SK-DIR/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012, Kepala Audit Internal yang diangkat adalah Jhony Pepera yang efektif sejak tanggal keputusan. Jumlah anggota departemen audit internal termasuk Kepala Audit Internal adalah 1 orang.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan, melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, dan Dewan Komisaris, serta Komite Audit dengan sepengetahuan Komisaris
2. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite Audit;
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
4. Menyusun usulan perubahan dan melaksanakan Piagam Audit Internal;
5. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit;
6. Menilai dan menganalisa aktivitas Perseroan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/diaudit;
7. Kepala Audit Internal dapat mengalokasikan sumber daya, fokus, ruang lingkup, jadwal auditor, dan penerapan teknik audit untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.

Profil Audit Internal

Jhony Pepera

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Bandung Raya tahun 1994. Sejak tanggal 2 Juli 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Audit Internal PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. Sebelumnya Menjabat antara lain sebagai *Financial Accounting Manager* di Perseroan (21 Februari 2011-1 Juli 2012), di PT Akses Makmur Bersama (2010-2011), di PT Keluarga Jaya (2008-2010), di PT Rafindo Tiga Sakti (2006-2008, *Chief Accounting* PT Sumber Mentari Eraglobal (1999-2006) dan Ass. Supervisor/ Senior Auditor di KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih (1992-1999).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kondisi global menuntut Perseroan memiliki komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal tersebut menjadi komitmen bersama Perseroan dan pemangku kepentingan yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan oleh Perseroan pada 20 Juli 2010 adalah berpartisipasi dalam acara sosial yang diselenggarakan dibawah naungan Departemen Perhubungan. Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 2011 adalah berpartisipasi pada kegiatan santunan anak yatim piatu di Tarakan.

Namun pada tahun 2012, Perseroan belum melakukan aktivitas Tanggung Jawab Sosial, akan tetapi manajemen Perseroan akan melakukan aktifitas Tanggung Jawab Sosial pada tahun 2013.

Perseroan menyadari bahwa untuk ke depan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial sebagai Perusahaan Publik adalah sebuah keharusan dan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2013

DEWAN KOMISARIS

Aris Sunarko
Komisaris Utama

Piniati Liawanto
Komisaris

Amiruddin Arris
Komisaris Independen

DIREKSI

DR. Tjahja Tjugiarto, M. Eng
Direktur Utama

Fredyanto Parlindungan
Direktur

Budi Tjahjadi
Direktur - Tidak Terafiliasi

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT. PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk.

Kantor Pusat : Jl. Majapahit No. 28 A (dalam), Jakarta 10160 - Indonesia
Phone +62-21 385 9649 (Hunting), 345 1632 **Fax** +62-21 380 9280

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We the undersigned:*

1. Nama / *Name* : **DR. TJAHJA TJUGIARTO, M. Eng**
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jalan Majapahit 28A (dalam), Jakarta 10160
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Kelapa Nias X PD-4/ 14 RT.002 RW.018 Pengangsaan Dua Kelapa Gading – Jakarta
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-3859649
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : **BUDI TJAHJADI**
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jalan Majapahit 28A (dalam), Jakarta 10160
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Mega Kebon Jeruk Blok E.5 No. 15 RT.003 RW.001 Jakarta
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-3859649
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT* Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. *("the Company") and subsidiary.*
2. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b) The consolidated financial statements of the Company and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact.
4. *We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 25 Maret / *March 25th* 2013
PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk.

METERAI TEMPEL 6D644ABF299250284 ENAM RIBU RUPIAH 6000

DR. TJAHJA TJUGIARTO, M.Eng — Direktur Utama/ *President Director*
BUDI TJAHJADI — Direktur/ *Director*

Kantor Cabang : Jl. Bhayangkara No. 17 E Talang Banjar - Jambi 36142 **Phone** +62-741 251 49, 755 3148 **Fax** +62-741 251 46
Kantor Perwakilan : P.O. Box 111 Desa Barowa, Kec. Bua, Kab. Luwu Palopo Sul-Sel 91991 **Phone** +62-471 330 7355

RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/*Number* : R/143.AGA/dwd.2/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (the "Company") and subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kamimemberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk and subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran I-V mengenai laporan keuangan tersendiri PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis terhadap laporan keuangan konsolidasian dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiary have implemented Financial Accounting Standards which become effective starting January 1, 2012.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendices I-V regarding separate financial statements of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk for the years ended December 31, 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements, and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Didik Wahyudiyanto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 25 Maret 2013/ *March 25, 2013*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in equity, cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 and 2011
(*In Full Rupiah*)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 30, 31	76,375,956,529	22,690,350,523	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	3.e, 3.o, 5, 30, 31			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	3.j, 29	5,290,307,873	5,768,190,080	*Related Parties*
Pihak Ketiga		21,480,087,042	12,041,126,015	*Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.j, 29	--	279,555,555	*Due from Related Parties - Non Trade*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	3.e, 6, 31	21,642,161,454	6,930,827,496	*Other Current Financial Assets - Third Parties*
Persediaan	3.f, 7	8,737,860,259	4,677,234,246	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	3.m, 28.b	218,704,383	--	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3.g, 8	3,902,928,887	5,150,052,901	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		137,648,006,427	57,537,336,816	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	3.h, 3.i, 9	293,637,151,409	246,783,731,840	*Property, Vessels and Equipment*
Aset Pajak Tangguhan	3.m, 28.e	492,337,392	389,747,889	*Deferred Tax Assets*
Tagihan Pajak Kini	3.m, 28.a, 31	94,667,279	94,667,279	*Claim for Current Tax*
Aset Lainnya	3.m, 10, 31	--	7,000,000	*Other Non Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		294,224,156,080	247,275,147,008	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**431,872,162,507**	**304,812,483,824**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	3.e, 3.o, 11, 30, 31			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	3.j, 29	594,637,564	6,177,097,337	*Related Parties*
Pihak Ketiga		3,640,734,261	4,239,189,812	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12	1,035,000,000	--	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Pihak Berelasi Non Usaha	20	--	6,500,000,000	*Due to Related Parties - Non Trade*
Utang Pajak	3.m, 28.c	3,404,565,314	659,290,279	*Taxes Payable*
Beban Akrual	3.e, 13, 31	475,892,004	585,232,063	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	14	904,937,400	1,797,655,900	*Advance from Customers*
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	3.e, 3.o, 15, 30, 31	34,775,159,371	21,295,273,706	*Current Portion of Long-Term Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		44,830,925,914	41,253,739,097	*Total Current Liabillities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Panjang	3.e, 3.o, 15, 30, 31	64,049,616,827	30,835,144,399	*Long-Term Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.k, 16, 31	6,353,260,315	5,204,743,883	*Long-Term Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		70,402,877,142	36,039,888,282	*Total Non-Current Liabillities*
JUMLAH LIABILITAS		**115,233,803,056**	**77,293,627,379**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 400.000.000 saham) - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp 500 per saham)				*Authorized Capital - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2012 (December 31, 2011: 400,000,000 shares) Par value - Rp 100 per share as of December 31, 2012 (December 31, 2011: 500 per share)*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.350.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 160.000.000 saham)	17	235,000,000,000	80,000,000,000	*Issued and Fully Paid - 2,350,000,000 shares as of December 31, 2012 (December 31, 2011: 160,000,000 shares)*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.p, 19	(1,995,706,435)	(1,995,706,435)	*Difference in Restructuring Transaction of Entities Under Common Control*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	18	21,239,872,749	--	*Additional Paid-in Capital - Net*
Saldo Laba		62,188,273,471	149,374,521,443	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		316,432,439,785	227,378,815,008	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	27	205,919,666	140,041,437	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		316,638,359,451	227,518,856,445	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**431,872,162,507**	**304,812,483,824**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN	3.l, 21	221,012,769,878	186,648,558,988	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.l, 22	(125,978,527,061)	(104,103,112,153)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**95,034,242,817**	**82,545,446,835**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	3.l, 23	(22,990,897,171)	(13,942,081,814)	*Operating Expenses*
Penghasilan Bunga	4	1,401,588,497	641,281,169	*Interest Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.l, 25	(4,519,660,024)	(6,039,233,034)	*Other Income (Expense) - Net*
LABA USAHA		68,925,274,119	63,205,413,156	***PROFIT FROM OPERATION***
Beban Keuangan	3.l, 24	(4,574,835,404)	(2,825,062,206)	*Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK		**64,350,438,715**	**60,380,350,950**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	3.m, 28.d	(4,470,808,458)	(2,619,280,330)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**59,879,630,257**	**57,761,070,620**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**59,879,630,257**	**57,761,070,620**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		59,813,752,028	57,743,194,078	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	27	65,878,229	17,876,542	*Non-Controlling Interest*
		59,879,630,257	**57,761,070,620**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		59,813,752,028	57,743,194,078	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	27	65,878,229	17,876,542	*Non-Controlling Interest*
		59,879,630,257	**57,761,070,620**	
LABA PER SAHAM:				***EARNINGS PER SHARE:***
Dasar dan Dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	3.n, 26	35.77	72.18	*Basic and Diluted, profit for the year attributable to shareholders of common shares of the parent entity*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Restructuring Transaction of Entities Under Common Control*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to the Owners of Parent Entity*			
					Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		**80,000,000,000**	**(1,995,706,435)**		**--**	**104,631,327,365**	**182,635,620,930**	**122,164,895**	**182,757,785,825**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010***
Dividen	20	--	--	--	--	(13,000,000,000)	(13,000,000,000)	--	(13,000,000,000)	*Dividend*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	57,743,194,078	57,743,194,078	17,876,542	57,761,070,620	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011		**80,000,000,000**	**(1,995,706,435)**	**--**	**--**	**149,374,521,443**	**227,378,815,008**	**140,041,437**	**227,518,856,445**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011***
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2012										***Movements in Equity in 2012***
Dana Cadangan Umum	20	--	--	--	350,000,000	(350,000,000)	--	--	--	*General Reserve Fund*
Tambahan Modal Disetor dan Pembagian Dividen	17, 20	120,000,000,000	--	--	--	(147,000,000,000)	(27,000,000,000)	--	(27,000,000,000)	*Additional Paid-In Capital and Dividend Distribution*
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana Setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham	1.c, 17, 18	35,000,000,000	--	21,239,872,749	--	--	56,239,872,749	--	56,239,872,749	*Proceeds from Initial Public Offering - Net of Share Issuance Costs*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	59,813,752,028	59,813,752,028	65,878,229	59,879,630,257	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012		**235,000,000,000**	**(1,995,706,435)**	**21,239,872,749**	**350,000,000**	**61,838,273,471**	**316,432,439,785**	**205,919,666**	**316,638,359,451**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan

The accompanying notes to the consolidated financial statements

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UntukTahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(*In Full Rupiah*)

	Catatan/ *Notes*	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		202,243,472,558	183,465,273,382	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(89,835,800,270)	(70,389,997,519)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(41,138,586,261)	(23,293,224,353)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2,046,827,314)	(4,007,467,262)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak		--	15,483,946	*Proceed from Tax Refund*
Pembayaran Bunga		(4,260,150,041)	(2,565,298,206)	*Payment of Interest*
Penerimaan Bunga		1,401,588,497	381,517,169	*Interest Received*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		66,363,697,169	83,606,287,157	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset Tetap	9			*Property, Vessels and Equipment*
Perolehan		(73,880,890,107)	(70,630,416,338)	*Purchase*
Penjualan		1,139,125,779	360,909,091	*Sale*
Pembayaran Utang Aset Tetap				*Payment for Prior Year Payable*
Tahun Lalu		(4,756,320,300)	(13,335,675,100)	*for Acquisition of Property, Vessels and Equipment*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(77,498,084,628)	(83,605,182,347)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang Jangka Panjang	15			*Long-Term Loan*
Penerimaan		69,557,496,000	52,619,080,000	*Proceeds*
Pembayaran		(27,422,837,719)	(22,068,704,519)	*Payment*
Perolehan Penawaran Umum Saham Perdana	18	58,800,000,000	--	*Proceed from Initial Public Offering*
Pembayaran Biaya Emisi Saham	18	(2,560,127,251)	--	*Payment of Share Issuance Costs*
Pembayaran Utang Dividen	20	(6,500,000,000)	(12,000,000,000)	*Payment for Dividend Payable*
Pembagian Dividen	20	(27,000,000,000)	(6,500,000,000)	*Dividend Distribution*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari				*Net Cash Flows Provided by*
Aktivitas Pendanaan		64,874,531,030	12,050,375,481	*Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN				***NET INCREASE IN CASH***
SETARA KAS		**53,740,143,571**	**12,051,480,291**	***AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA				***EFFECT OF EXCHANGE DIFFERENCE***
KAS DAN SETARA KAS		(54,537,565)	(11,171,128)	***ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT***
PADA AWAL TAHUN		22,690,350,523	10,650,041,360	***BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT***
PADA AKHIR TAHUN		**76,375,956,529**	**22,690,350,523**	***END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 jo Undang-undang No.12 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Soetanto, S.H., No. 3 tanggal 5 Februari 1977 yang diubah dengan Akta No. 22 tanggal 22 April 1977. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/189/19 tanggal 7 Mei 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 1988, Tambahan No. 1340. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 2 tanggal 1 Mei 2012 mengenai perubahan anggaran dasar yang meliputi antara lain:

(i) perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
(ii) perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp 100 (seratus Rupiah);
(iii) peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula berjumlah Rp 200.000.000.000 menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 80.000.000.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 dimana sebesar Rp 120.000.000.000 dengan kapitalisasi laba Perusahaan;
(iv) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan;
(v) perubahan susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan;
(vi) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 668.000.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
(vii) pelaksanaan program *Management & Employee Stock Program* dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5% dari modal dan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan; dan
(viii) perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-24215.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 4 Mei 2012.

1.a. The Company's Establishment

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 as amended by Law No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 3 dated February 5, 1977 as amended by Deed No. 22 dated April 22, 1977 of Soetanto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.YA. 5 /189/19 dated May 7, 1977 and published in the State Gazette No. 99, dated December 9, 1988, Supplement No. 1340. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 2 dated May 1, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendment of articles of association of the Company which include, among others:

(i) change of the Company's status from Non-Public Company to Public Listed Company;
(ii) change of the Company's share par value from Rp 500 (five hundred Rupiah) to Rp 100 (one hundred Rupiah);
(iii) increase of the Company's share capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 and authorized capital and paid-in capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, and stated Rp 120,000,000,000 is from the Company's earning capitalization;
(iv) change of the Company's objectives and activities;
(v) change of composition of the Company's board of commissioners and directors;
(vi) issuance of the Company's porteple shares of as much as 668,000,000 shares through the Shares Initial Public Offering to public through the Capital Market;
(vii) excecution of the Management & Employee Stock Program of as much as 5% from shares and
the Employee Stock Allocation of as much as 10% from the amounta offerred in the Company's shares Initial Public Offering; and
(viii) change of all the Company's articles of association for the Shares Initial Public Offering to public through the Capital Market in accordance with the applicable acquisitions in the Capital Market.

This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-24215.AH.01.02 *Tahun 2012 dated May 4, 2012.*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa pengangkutan minyak dan gas, dan jasa penyewaan kapal laut. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are those of domestic anad international shipping, shipping and transportation services, oil and gas shipping services, and vessel charte services. The Company started its commercial operations in 1977.

Perusahaan berdomisil di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Jalan Majapahit No. 28A (Dalam), Jakarta Pusat.

The Company is domiciled in Jakarta with office address at Jalan Majapahit No. 28A (Dalam), Central Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Haskojaya Abadi, sedangkan pemegang saham entitas induk meliputi beberapa orang pribadi dan entitas.

The Company's parent entity is PT Haskojaya Abadi, whereas the parent's entity shareholder is individual and entity.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 2 tanggal 1 Mei 2012 dan Akta Notaris DRS. Wijanto Suwongso, S.H, No. 26 tanggal 19 Maret 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Comittee as of December 31, 2012, and 2011, based on deed No. 2 dated May 1, 2012, made in presences of Humberg Lie, S.H.,S.E., M.Kn and No. 26 dated March 19, 2012, made in the presence of DRS. Wijanto Suwongso, S.H, a notary in Jakarta, a notary in Jakarta, are as follows:

	2012	2011	
Dewan Komisaris			***Board of Comissioners***
Komisaris Utama	Aris Sunarko	Koh Boon Hong	*President Commissioner*
Komisaris	Piniati Liawanto	Aris Sunarko	*Commisioner*
Komisaris	--	Amir Sunarko	*Commisioner*
Komisaris Independen	Amiruddin Arris	--	*Independent Commisioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	DR Tjahja Tjugiarto, M. Eng	DR Tjahja Tjugiarto, M. Eng	*President Director*
Direktur	Fredyanto Parlindungan	Fredyanto Parlindungan	*Director*
Direktur	Budi Tjahjadi	Mukti Wilaisono	*Director*
Komite Audit			***Audit Comitee***
Ketua	Amiruddin Arris	--	*Chairman*
Anggota	Siti Nurwahyuningsih Harahap	--	*Members*
	Andradiet I.J.Alis	--	

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 206 dan 222 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and subsidiary have 206 and 222 employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana
Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11539/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 168 per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp 23.800.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.560.127.251 (lihat Catatan 18).

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk pembelian kapal tunda dan kapal tongkang serta modal kerja Perusahan.

1.c. The Company's Public Offering of Shares

Initial Public Offering
On September 28, 2012, the Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11539/BL/2012 to offer as much as 350,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 per share with initial offering price of Rp 168 per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp 23,800,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital - Net" account, after deducting share issuance cost of Rp 2,560,127,251 (see Note 18).

All of the Company's shares were listed in Indonesian Stock Exchange.

The use of proceeds resulting from above public offering are related to acquisition of tug – boats and bargers and the Company's working capital.

1.d. Struktur Entitas Anak
Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Structure of Subsidiary
The Company's ownership in its consolidated subsidiary is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya Kegiatan Operasi/ *Commencement of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2012 %	2011 %	Total Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ *Total Assets before Elimination (in Million)* 2012 Rp	2011 Rp
PT Permata Barito Shipyard & Engineering	Pembuatan, pemeliharaan dan perbaikan kapal tarik dan tongkang/ *Build, repair and maintenance of tug-boats and barges*	Banjarmasin	1991	99.00	99.00	36,827	19,572

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Bapepam-LK), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Berikut SAK baru yang diterapkan dalam Perusahaan dan entitas anak beserta dampaknya, yaitu:

2.a. Peraturan Regulator Pasar Modal
Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan

2. Adoption of New Financial *Accounting Standards (SAK)*

Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) are Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulation of capital market regulator, that is the Indonesia Financial Services Authority (OJK) (or formerly called Bapepam-LK), for the entity under its supervision. The following new SAK applied in the Company and subsidiary along with its impact, which is:

2.a. Regulation of Capital Market Regulator
The Chairman of Bapepam-LK has issued the Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the Presentation and Disclosure of the Financial

Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Statements of the Issuers and the Public Companies as set forth in the Regulation No. VIII.G.7 are effective for financial statements which ends on or after December 31, 2012. According to this decree, the previous decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 and KEP-06/PM/2000, and Circular of Chairman of Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, SE-02/PM/2002 and SE-02/BL/2008 are revoked and declared not applicable since December 31, 2012.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

In order to implement this regulation, the Company has adjusted the names of the financial statement items, grouping items in the financial statements of the same main components as well as adjustments to the disclosure and presentation of financial statements.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah Pernyataan (PSAK), Interpretasi (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang telah keluarkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2012): "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2010): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2012): "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010): "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"

2.b. Statements and Interpretations Effective in the Current Year

The following are the Statement (PSAK), Interpretation (ISAK) and Statement of Revocation (PPSAK) that have been issued by DSAK-IAI to be effective for the period of financial statements which begins on or after January 1, 2012:

- *PSAK No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011): "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"*
- *PSAK No. 28 (Revised 2012): "Accounting for Losses on Insurance Contract, the revised standard effective on December 11, 2012"*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011): "Leases"*
- *PSAK No. 33 (Revised 2010): "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"*
- *PSAK No. 34 (Revised 2010): "Contruction Contracts"*
- *PSAK No. 36 (Revised 2012): "Accounting for Life Insurance, the revised standard effective on December 11, 2012"*
- *PSAK No. 45 (Revised 2010): "Financial Reporting for Non-Profit Entity"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010): "Income Taxes"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"*

- PSAK No. 55: (Revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010): "Laba per Saham"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61: "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64: "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- PPSAK No. 7: "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat Paragraf 47- 48 dan 56 – 61"
- PPSAK No. 8: "Pencabutan PSAK No. 27: Akuntansi Perkoperasian"
- PPSAK No. 9: "Pencabutan ISAK No. 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual"
- PPSAK No.11: "Pencabutan PSAK No. 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi"

Perubahan standar akuntansi di atas yang relevan atau memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, antara lain:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
  Beberapa revisi penting pada standar ini relevan bagi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- *PSAK No. 55 (Revised 2011): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 56 (Revised 2010): "Earning Per Share"*
- *PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 61: "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
- *PSAK No. 62: "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"*
- *PSAK No. 64: "Exploration and Evaluation Activities in the Mining and Mineral Resources"*
- *ISAK No. 13: "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation"*
- *ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*
- *ISAK No. 16: "Service Concession Arrangements"*
- *ISAK No. 18: "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"*
- *ISAK No. 19: "Applying the Restatement Approach under PSAK No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"*
- *ISAK No. 20: "Income Taxes - Change in the Tax Status of an Entity or its Stockholders"*
- *ISAK No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"*
- *ISAK No. 23: "Operating Leases – Incentives"*
- *ISAK No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease"*
- *ISAK No. 25: "Landrights"*
- *ISAK No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"*
- *PPSAK No. 7: "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activity paragraph 47 - 48 and 56 - 61"*
- *PPSAK No. 8: "Revocation of PSAK No. 27: Accounting for Cooperatives"*
- *PPSAK No. 9: "Revocation ISAK No. 5: Interpretation of Paragraph 14 on PSAK No. 50 (1998) regarding the Reporting of Fair Value Changes in Equity Investment – Available-for-Sale"*
- *PPSAK No. 11: "Revocation of PSAK No. 39: Accounting for Joint Ventures"*

The changes of the above new standards which are relevant or have effect to the consolidated financial statements of the Company and subsidiary, as follows:

- *PSAK No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"*
  Several notable revisions relevant to the Company and subsidiary are as follows:

1. Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial
   Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

   Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk tetap menggunakan *"10% corridor method"* untuk pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria.

2. Item-item pengungkapan
   Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain: jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
  PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

1. *Recognition of actuarial gains/(losses)*
   The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains/(losses), that is to recognize all actuarial gains/(losses) through other comprehensive income.

   The Company and subsidiary have opted to continue using "10% corridor method" to recognize actuarial gains (loss).

2. *Disclosure items*
   The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of: the amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of plan assets.

- *PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures"*

  PSAK No. 60 introduces three level hierarchy for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)
The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements and the Interpretations as issued by DSAK-IAI and Regulations of Bapepam-LK No. VIII.G.7 (Revision 2012) regarding the "Guidance of Financial Statements Presentation" as set forth in Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements
The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated

konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.d.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

d. power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam kelompok usaha yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha kelompok usahaan sebagai satu kesatuan.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) tahun berjalan dan ekuitas entitas anak.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the group as one business entity.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Non-controling interest of profit (loss) for the year and equity of subsidiary is stated at as proportion minority shareholders on profit (loss) for the year and equity of subsidiary.

3.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date of not more than 3 (three) months since their placement and not restricted.

3.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

3.e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and subsidiary classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the purpose of financial assets' acquisition. The management recognizes financial assets' classification upon initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets which recognized at FVTPL are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading assets, except when designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the acquistion are recognised in the current year profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;
b. Investments which designated as available-for-sale; and
c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komperhensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)
AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or assets that are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value where any gain or loss is recognized as other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas
Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih".

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Liabilitas Keuangan
Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments
An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. The shares issuance cost is presented as part of equity under the "Additional Paid-in Capital - Net" account.

Reacquisition of the Company's previously issued share is accounted for using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the share capital account.

Financial Liabilities
Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL are the financial liabilities that are designated as trading. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading except when effectively designated as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognised in the current year profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost are measured at fair value net of transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position's reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted. For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity investment below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and subsdiary's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is

melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan
Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar asset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan salinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta

considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the statement of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets
Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

Offsetting of Financial Instruments
Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership

tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company and subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received. The Company and subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and subsidiary's obligations are discharged, cancelled or are expired.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar
Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:
(i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
(ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Fair Value Determination
The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:
(i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
(ii) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
(iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiary is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

3.f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan akhir periode.

3.f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Company and subsidiary provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

3.g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

3.h. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan).

3.h. Fixed Assets

Fixed Asset, after initial recognition, are stated by using cost model and is carried at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment of asset value (except land which recorded at cost and not depreciated). The depreciation is calculated using the

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

double declining method based on the estimated useful lives of property and equipment as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Tongkang	20	*Barges*
Kapal tarik, kendaraan air dan *crane* kapal	8 – 20	*Tug-boats, mooring boats and boat cranes*
Mesin dan peralatan	8	*Machineries and equipments*
Instalasi listrik	8	*Electrical installations*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 – 8	*Office equipments*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred; Other subsequent costs incurred for addition, replacement or repair are capitalized only, and only if, it is probable that the future economic benefits associated with the asset will flow to entity and the cost of the asset can be reliably measured.

Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

When assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the current year.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda sampai dengan jadwal docking berikutnya.

The value of the vessel includes the docking costs that are capitalized when incurred and amortized by using double-declining balance method until the next docking schedule.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan selama masa pembangunan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost during the construction period and will be transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation method and residual values at the end of each reporting period.

3.i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3.i. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Company and subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered any impairment. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of any impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit (CGU) of the asset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

3.j. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program teresebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.j. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity which consist of:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the otthers);
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
   (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan untuk program ini.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

3.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari pengangkutan laut diakui pada saat barang dimuat di atas kapal di pelabuhan muat.

Pendapatan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal diukur dengan metode persentase penyelesaian. Jika hasil transaksi yang terkait dengan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

a) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
b) kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas;
c) tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
d) biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

3.k. Employees Benefits

Short - Term Employment Benefits

Short - term employment benefits is including wages and salaries as payable to employes.

Post-Employment Benefits

The Company recognizes provisions for the defined benefit plan of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits". No funding has been made for this plan.

Post-employment benefits are recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method. Past service cost recognized in profit or loss when the benefit become vested and recognized as expense with straight-line method for the average period of vested benefit. Accumulated unrecognized actuarial gain (loss) that are more than 10% of the present value of defined benefit liabilities are amortized using the straight line method over the remaining projected average service period of employees in the programme.

3.l. Recognition of Revenue and Expense

Revenue from sea freight services are recognized upon the delivery of the goods to the customers at the loading port.

Revenue from repair and maintenance for vessel services is measured with percentage of completion method. If the outcome of a transaction involving renderring of services can be estimated reliably, revenue associated to the transaction should be recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are satisfied:

a) the amount of revenue can be measured reliably;
b) it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity;
c) the stage of completion of the transaction at the end of reporting period date can be measured reliably; and
d) the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan menggunakan metode survei pekerjaan yang telah dilaksanakan. Pendapatan yang diakui atas pekerjaan yang masih dalam penyelesaian dan belum ditagih diklasifkasikan dalam aset lancar sebagai "Pendapatan yang belum ditagih".

The stage of completion of a transaction is determined by method of surveys of work performed. The revenue recognized on work-in process and unbilled is classified in current assets as "Unbilled revenues".

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

3.m. Pajak Penghasilan

Perusahaan

Untuk penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak dihitung sebesar 1,2% dari pendapatan final sewa dan pengoperasian kapal.

3.m. Income Tax

Company

For revenues subject to final tax, tax expenses are computed based on 1.2% from rental and operating revenue services of the vesssel.

Entitas Anak

Untuk penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan non-final, beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Subsidiary

The non-final tax revenues, current tax expense is computed based on estimated taxable income for the respective year. Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to the future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statements and tax base assets or liabilities. Deferred tax assets, such as fiscal loss and any deductible temporary differences are recognized as long as differences have benefited to decrease taxable income for the future period.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia. Perubahan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Current income tax is determined based on taxable income for the year, computed using current tax rate applicable in Indonesia. The changes in deferred tax assets and liabilities concerning the changes of the tax rate will be charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan berdasarkan perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:
1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:
1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

Current tax assets dan current tax liabilites are offset if, and only if, the entity:
1) has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and

2) intents to settle in net basis, or realises and settles the asset and liability simultaneously.

Deferred tax assets dan deferred tax liabilites are offset if, and only if, the entity:
1) has a legally enforceable right to set off current tax asset against current tax liability; and

2) the deferred tax asset and the deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority on the same taxable entity.

3.n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari hak opsi saham yang bersifat dilutif.

3.n. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity with the weighted average common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average common shares outstanding for the effect of dilutive share option rights.

3.o. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Mata uang selain mata uang fungsional adalah mata uang asing. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing disesuaikan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

3.o. Foreign Currency Transactions

Currency other than functional currency is foreign currencies. Transactions denominated in foreign currency for the current period recorded with spot rate at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities adjusted to the following closing exchange rates of Bank Indonesia middle rate as of December 31, 2012 and 2011 as follows:

	31 Des 2012/ *Dec 31, 2012*	**31 Des 2011/ *Dec 31, 2011***	
	Rp	**Rp**	
1 US Dolar (USD)	9,670.00	9,068.00	*1 US Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	7,907.12	6,974.33	*1 Singapore Dollar (SGD)*

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidadian tahun berjalan.

Sedangkan aset dan liablitas non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan aset dan liablitas moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Exchange gains an losses arising on foriegn currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah recognized in the current year consolidated statement of income.

Whereas the non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were measured using the exchange rate on transaction date and monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were measured at fair value using the exchange rate on the date of fair value measurement.

3.p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

3.p. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same the Company and subsidiary, does not represent changes of ownership in terms of economic substance and should not result in gain or loss for the Company and subsidiary companies as a whole or for the individual entity in the Company and subsidiary.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in term of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.

3.q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3.q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and subsidiary that are regularly reviewed by the operational decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:
a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the Company's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung ke suatu perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama sampai siap untuk digunakan, ditambahkan ke perolehan aset tersebut, sampai aset tersebut secara substansial siap digunakan.

3.r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.

3.s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Perusahaan dan entitas anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 3.h).

Imbalan Pascakerja
Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk

3.s. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income tax
Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the mentioned factors (Note 3.h).

Post-Employment Benefits
The determination of the Company and subsidiary's emmployee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating

antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuan dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deffered and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and subsidiary's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary s or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Allowance for Impairment Losses

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisons are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 5.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepaymentrates, and default rate assumptions.

i. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.e.

i. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.e.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2012 Rp	2011 Rp	
Kas	81,813,104	101,747,351	***Cash on Hand***
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,011,911,593	425,221,401	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3,706,440,479	4,369,877,213	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank International Indonesia Tbk	87,086,384	69,620,513	*PT Bank International Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	60,505,782	10,920,745	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	51,915,907	102,512,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,066,073	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39,916,026	217,572,255	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,695,304	55,197,123	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012: USD 82.042; 2011: USD 119.501)	793,341,982	1,083,639,240	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012: USD 82,042; 2011: USD 119,501)*
PT Bank DBS Indonesia (2012: USD 5.852 ;2011: USD 5.098)	56,593,288	46,235,012	*PT Bank DBS Indonesia (2012: USD 5,852 ;2011: USD 5,098)*
PT Bank UOB Indonesia (2012: USD 2.436; 2011: USD 22.374)	23,549,738	202,894,324	*PT Bank UOB Indonesia (2012: USD 2,436; 2011: USD 22,374)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012: SGD 171; 2011: SGD 704)	1,350,378	4,913,346	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012: SGD 171; 2011: SGD 704)*
Sub Jumlah	10,915,372,934	6,588,603,172	*Sub Total*
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31,000,000,000	12,500,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	26,633,770,491	--	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	7,495,000,000	--	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank International Indonesia Tbk	250,000,000	1,000,000,000	*PT Bank International Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	--	2,500,000,000	*PT Bank Mega Tbk*
Sub Jumlah	65,378,770,491	16,000,000,000	*Sub Total*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**76,375,956,529**	**22,690,350,523**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat Bunga Deposito - Rupiah	5.50% - 8.00%	5.00% - 7.25%	*Interest Rates on Time Deposits - Rupiah*
Periode Jatuh Tempo	30 Hari/*Days*	30 Hari/*Days*	*Maturity Period*

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan : / *This account represents trade receivables by customers:*

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)	5,290,307,873	5,768,190,080	***Related Parties (see Note 29)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Laju Dinamika Utama	11,868,299,824	6,676,397,997	*PT Laju Dinamika Utama*
PT Duta Tambang Rekayasa	1,987,712,801	--	*PT Duta Tambang Rekayasa*
Tuan Sutrisno	1,650,000,000	335,024,900	*Tuan Sutrisno*
PT Satria Lintas Batanghari	1,260,946,666	--	*PT Satria Lintas Batanghari*
PT Indo Perdana Lyod	1,195,547,520	1,195,547,520	*PT Indo Perdana Lyod*
CV Alam Cahaya Cinta	965,600,000	--	*CV Alam Cahaya Cinta*
PT Sofia Express Lines	701,188,916	--	*PT Sofia Express Lines*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	684,565,420	811,630,591	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Via Dolorosa	417,213,504	753,960,130	*PT Via Dolorosa*
PT Dahlia Bina Utama	399,537,635	399,537,635	*PT Dahlia Bina Utama*
PT Pelnas Bahari Tembesi	358,657,131	--	*PT Pelnas Bahari Tembesi*
PT Mari Bersama Maju	348,032,970	325,923,144	*PT Mari Bersama Maju*
CV Professional	343,499,999	1,310,000,000	*CV Professional*
PT Mangium (d/h PT Destara Usaha Bahari)	254,700,040	243,966,982	*PT Mangium (formerly PT Destara Usaha Bahari)*
PT Vinici Intilines	220,000,000	--	*PT Vinici Intilines*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1,000,306,097	2,164,858,597	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Sub Jumlah Pihak Ketiga	23,655,808,523	14,216,847,496	*Sub Total Third Parties*
Jumlah Piutang Usaha	28,946,116,396	19,985,037,576	*Total Trade Receivable*
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,175,721,481)	(2,175,721,481)	*Less: Allowances for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**26,770,394,915**	**17,809,316,095**	***Total Trade Receivables - Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang: / *Detail of trade receivables by currencies:*

	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	25,536,449,697	17,285,148,491	*Rupiah*
Dolar US	3,292,483,181	1,294,198,925	*US Dollar*
Dolar Singapura	117,183,518	1,405,690,160	*Singapore Dollar*
Jumlah	28,946,116,396	19,985,037,576	***Total***
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,175,721,481)	(2,175,721,481)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**26,770,394,915**	**17,809,316,095**	***Total Trade Receivables - Net***

Berdasarkan penelahaan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan (lihat Catatan 3.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the management's review on the status of individual trade receivables at end of reporting period, certain trade receivable are impaired. Management has measured the allowance for impairment losses according to the Company's accounting policy (see Note 3.e). Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 is adequate to cover any possible losses for uncollectible receivables.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 15).

Trade receivables are pledged for bank loans (see Note 15).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *6. Other Current Financial Assets*

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan yang Belum Ditagih -			*Unbilled Revenues -*
Pihak Ketiga	10,775,500,000	1,860,000,000	*Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	10,866,661,454	5,070,827,496	*Other Receivables - Third Parties*
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	**21,642,161,454**	**6,930,827,496**	***Total Other Current Financial Assets***

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terutama terdiri dari piutang klaim asuransi dari perusahaan asuransi (lihat Catatan 32.c dan 32.d).

Other receivable – third parties as of December 31, 2012 an 2011 mainly consists of receivable for insurance claim from insurance company (see Note 32.c and 32.d).

Seluruh aset keuangan lancar lainnya dalam mata uang Rupiah.

All other current financial assets are denominated in Rupiah.

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2012 Rp	2011 Rp	
Suku Cadang dan Material	8,326,318,199	4,146,656,878	*Spareparts and Materials*
Bahan Bakar	411,542,060	530,577,368	*Fuels*
Jumlah Persediaan	**8,737,860,259**	**4,677,234,246**	***Total Inventories***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut dapat dipulihkan dan tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai.

Based on the review of the inventories condition, the Company and subsidiary's management believes that carrying value of inventories is fully recoverable and no allowance for decline in value.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 8.136.523.655 dan Rp 4.355.053.568.

The amount of inventories recognized as expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 is Rp 8,136,523,655 and Rp 4,355,053,568, respectivley.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.100.000.000 dan Rp 300.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

Invetories have been insured againts fire and other risks based on a certain insurance policy package with the insured amount of Rp 3,100,000,000 and Rp 300,000,000, respectively as of December 31, 2012 and 2011. Management believes that the insured amount is adequate to cover any possible losses.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / *8. Advances and Prepaid Expenses*

	2012 Rp	2011 Rp	
Uang Muka			***Advances***
Pembelian Kapal	--	2,448,360,000	*Purchase of Vessels*
Operasi Kapal	1,737,903,783	1,314,275,075	*Vessels Operation*
Lain-lain	790,268,580	200,244,711	*Others*
Biaya Dibayar Dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Kapal	1,374,756,524	1,048,673,115	*Vessels Insurance*
Crew	--	138,500,000	*Crew*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	**3,902,928,887**	**5,150,052,901**	***Total Advances and Prepaid Expenses***

9. Aset Tetap / *9. Property, Vessels and Equipment*

	2012					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dan Koreksi/ *Reclassification and correction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,356,380,200	--	--	--	1,356,380,200	*Land*
Bangunan	4,251,957,351	24,393,739	--	--	4,276,351,090	*Building*
Tongkang	224,394,113,996	41,731,168,092	--	--	266,125,282,088	*Barge*
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	113,710,848,974	7,426,242,641	5,688,019,338	4,714,049,987	120,163,122,264	*Tug-boats and Mooring Boats*
Crane Kapal	13,332,570,611	--	--	--	13,332,570,611	*Boat Cranes*
Mesin dan Peralatan	3,184,162,462	146,627,518	--	--	3,330,789,980	*Machinery and Equipment*
Instalasi Listrik	84,432,961	--	--	--	84,432,961	*Electrical Instalations*
Kendaraan	925,881,682	11,700,000	12,200,000	--	925,381,682	*Vehicles*
Inventaris Kantor	1,022,365,760	132,053,859	--	--	1,154,419,619	*Office Equipments*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	4,763,856,248	5,428,624,607	--	--	10,192,480,855	*Building*
Kapal Tarik	5,302,560,190	21,456,541,768	--	(4,714,049,987)	22,045,051,971	*Tug-boat*
Jumlah	372,329,130,435	76,357,352,224	5,700,219,338	--	442,986,263,322	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	2,674,360,316	160,199,077	--	--	2,834,559,393	*Building*
Tongkang	60,431,571,261	18,400,280,619	3,318,340,995	--	75,513,510,885	*Barge*
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	47,082,038,674	6,942,047,369	--	--	54,024,086,043	*Tug-boats and Mooring Boats*
Crane Kapal	11,039,087,877	1,265,668,557	--	--	12,304,756,434	*Boat Cranes*
Mesin dan Peralatan	2,721,628,085	196,040,473	--	--	2,917,668,558	*Machinery and Equipment*
Instalasi Listrik	54,332,023	3,010,096	--	--	57,342,119	*Electrical Instalations*
Kendaraan	685,915,348	63,333,237	10,526,260	--	738,722,325	*Vehicles*
Inventaris Kantor	856,465,011	102,001,144	--	--	958,466,155	*Office Equipments*
Jumlah	125,545,398,595	27,132,580,572	3,328,867,255	--	149,349,111,912	*Total*
Nilai Tercatat	**246,783,731,840**				**293,637,151,409**	***Carrying Value***

	2011					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dan Koreksi/ *Reclassification and correction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,356,380,200	--	--	--	1,356,380,200	*Land*
Bangunan	4,191,114,031	60,843,320	--	--	4,251,957,351	*Building*
Tongkang	180,000,701,908	47,830,679,424	9,265,090,380	5,827,823,044	224,394,113,996	*Barge*
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	96,682,672,692	12,897,796,410	1,535,297,628	5,665,677,500	113,710,848,974	*Tug-boats and Mooring Boats*
Crane Kapal	13,302,235,888	30,334,723	--		13,332,570,611	*Boat Cranes*
Mesin dan Peralatan	3,147,912,462	36,250,000	--	--	3,184,162,462	*Machinery and Equipment*
Instalasi Listrik	78,708,896	5,724,065	--	--	84,432,961	*Electrical Instalations*
Kendaraan	1,075,881,682	--	150,000,000	--	925,881,682	*Vehicles*
Inventaris Kantor	955,424,260	66,941,500	--	--	1,022,365,760	*Office Equipments*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	1,443,402,588	3,320,453,660	--	--	4,763,856,248	*Building*
Kapal Tarik	10,414,667,498	6,381,393,236	--	(11,493,500,544)	5,302,560,190	*Tug-boat*
Jumlah	312,649,102,105	70,630,416,338	10,950,388,008	--	372,329,130,435	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciaiton***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	2,499,071,757	175,288,559	--	--	2,674,360,316	*Building*
Tongkang	51,017,238,630	12,942,369,484	3,528,036,853	--	60,431,571,261	*Barge*
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	39,847,725,292	8,051,771,659	817,458,277	--	47,082,038,674	*Tug-boats and Mooring Boats*
Crane Kapal	10,453,041,927	586,045,950	--	--	11,039,087,877	*Boat Cranes*
Mesin dan Peralatan	2,509,116,626	212,511,459		--	2,721,628,085	*Machinery and Equipment*
Instalasi Listrik	50,987,474	3,344,549	--	--	54,332,023	*Electrical Instalations*
Kendaraan	768,851,434	57,451,376	140,387,462	--	685,915,348	*Vehicles*
Inventaris Kantor	763,477,788	92,987,223	--	--	856,465,011	*Office Equipments*
Jumlah	107,909,510,928	22,121,770,259	4,485,882,592	--	125,545,398,595	***Total***
Nilai Tercatat	**204,739,591,177**				**246,783,731,840**	***Carrying Amount***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	26,891,813,389	21,889,897,781	*Cost of Revenues*
Beban Operasional	240,767,183	231,872,478	*Operating Expenses*
Jumlah Beban Penyusutan	**27,132,580,572**	**22,121,770,259**	***Total Depreciation Expenses***

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Perusahaan dan entitas anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap segala bentuk resiko kepada PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT MAA General Insurance dan PT Asuransi Adira Dinamika, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 245.964.600.000, SGD 1.725.000 dan USD 7.360.000 dan Rp 162.038.900.000, SGD 5.725.000 dan USD 7.030.000. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and subsidiary's fixed assets, except for land, were insured against all risks to PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT MAA General Insurance and PT Asuransi Adira Dinamika, with sum insured of Rp 245,964,600,000, SGD 1,725,000 and USD 7,360,000 and Rp 162,038,900,000, SGD 5,725,000 and USD 7,030,000. respectively. Management of the Company and subsidiary believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

Harga jual, nilai tercatat, keuntungan/ (kerugian) bersih dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya adalah sebagai berikut:

Selling price, carrying value, gain/ (loss) - net from disposal of property and equipment as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Harga Jual	1,139,125,779	360,909,091	*Selling Price*
Nilai Tercatat	2,371,352,083	302,694,216	*Carrying Value*
Keuntungan/ (Kerugian)	(1,232,226,304)	58,214,875	*Gain/ (Loss)*
Dikurangi Pajak Penghasilan	--	14,553,719	*Deduction : Income Tax*
Keuntungan/ (Kerugian) - Bersih	**(1,232,226,304)**	**43,661,156**	***Gain/ (Loss) - Net***

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar nihil.

The amount of recorded fixed asset which are not used for a while as of December 31, 2012 and 2011 is nil, respectively.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar nihil.

The gross amount of recorded fixed asset which full depreciated and still use as of December 31, 2012 and 2011 is Nil, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar nihil.

The amount of recorded fixed asset which discontinued active use and not classified as available for sale as of December 31, 2012 and 2011 is Nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan pembangunan *slipway* baru dan kapal tarik. Persentase jumlah tercatat aset penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 55,4%. Estimasi saat penyelesaian adalah pada 1 Juni 2013. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tersebut.

As of December 31, 2012 and 2011, construction in progress represents construction of the new slipway and tugboats. The percentage of total carrying amount of construction in progress to contract cost is 55.4%. Estimated of completion is on June 1, 2013. Management is of the opinion that no constraint in completing the construction in progress.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap selama periode berjalan adalah Rp 356.057.605. Jumlah ini dikapitalisasi ke biaya perolehan slipway yang sedang dalam penyelesaian.

Total borrowing costs capitalized to property and equpment during the year is Rp 356,057,605. This amount is capitalized to acquisition cost of slipway which is in construction progress.

Harga nilai wajar tongkang dan kapal tarik dan kendaraan air pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 379.540.326.000.

The fair value of barge and tug-boats and mooring boats on December 31, 2012 is Rp 379,540,326,000.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *10. Other Non-Current Financial Assets*

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama terdiri dari taksiran lebih bayar pajak entitas anak (lihat Catatan 28.a).

Other non-current financial assets mainly consist of estimated tax overpayment of subsidiary (see Note 28.a).

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

This account represents trade payables by suppliers:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)	594,637,564	6,177,097,337	***Related Parties (see Note 29)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Supplier Lokal	3,640,734,261	4,239,189,812	*Local Supplier*
Jumlah Utang Usaha	**4,235,371,825**	**10,416,287,149**	***Total Trade Payables***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

Detail of trade payables currencies:

	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	3,640,734,261	4,239,189,812	*Rupiah*
Dolar Singapura	594,637,564	6,177,097,337	*Singapore Dollar*
Jumlah Utang Usaha	**4,235,371,825**	**10,416,287,149**	***Total Trade Payables***

12. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *12. Other Current Financial Liabilities*

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari deposit atas penyewaan kapal.

Balance as of December 31, 2012 consists of deposit for vessel chaters.

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dalam mata uang Rupiah.

All other current financial liabilities are denominated in Rupiah.

13. Beban Akrual / *13. Accrued Expenses*

	2012 Rp	2011 Rp	
Bunga Pinjaman	276,949,181	--	*Loan Interest*
Jasa Profesional	70,460,000	--	*Professional Fee*
Asuransi dan Jamsostek	57,836,764	64,675,359	*Insurance and Jamsostek*
Gaji	53,861,059	--	*Salary*
Operasi dan *Docking*	--	505,799,703	*Operation and Docking*
Lain-lain	16,785,000	14,757,001	*Others*
Jumlah Beban Akrual	**475,892,004**	**585,232,063**	***Total Accrued Expenses***

Bunga pinjaman merupakan bunga atas fasilitas pinjaman bank diperoleh Perusahaan dan entitas anak (lihat Catatan 15).

Loan interest represents accrual of interest from bank loan facilities obtained by the Company and subsidiary (see Note 15).

Seluruh saldo beban akrual dalam mata uang Rupiah.

All accrued expenses are demoninated in Rupiah.

14. Pendapatan Diterima Dimuka / *14. Advance from Customers*

Akun ini merupakan uang muka untuk jasa yang belum diserahkan kepada pelanggan pihak ketiga.

This account represents advance for services not yet renderred to third parties customers.

15. Utang Bank / *15. Bank Loans*

	2012 Rp	2011 Rp	
Hutang Bank - Pihak Ketiga			***Bank Loans - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	10,150,000,000	2,700,000,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
USD			*USD*
PT Bank UOB Indonesia	29,961,988,904	14,799,141,310	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39,263,424,590	34,631,276,795	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	19,449,362,704	--	*PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah Utang Bank	98,824,776,198	52,130,418,105	***Total Bank Loans***
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	(2,700,000,000)	(2,700,000,000)	*PT Bank Central Asia Tbk*
USD			*USD*
PT Bank UOB Indonesia	(4,264,239,371)	(3,813,850,090)	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(22,144,300,000)	(14,781,423,616)	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	(5,666,620,000)	--	*PT Bank DBS Indonesia*
	(34,775,159,371)	(21,295,273,706)	
Bagian Jangka Panjang	**64,049,616,827**	**30,835,144,399**	***Long-Term Portion***

- **PT Pelayaran Nelly Dwi Putri (Perusahaan)**

  PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

  Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 1 Mei 2007 dari Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah melalui Akta No.5 tanggal 3 Januari 2011 dari Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit angsuran berjangka dari Bank Danamon untuk tujuan investasi kerja dengan rincian sebagai berikut:
  - Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 4 ABF, non-revolving sejumlah USD 1.125.000;
  - Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 5 ABF T&B, nonrevolving sejumlah USD 5.250.000;
  - Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 6 ABF T&B, nonrevolving sejumlah USD 2.800.000;
  - Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 7 ABF T&B, non Revolving sejumlah USD 1.096.000;
  - Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 8 ABF T&B-Baru, non revolving sejumlah USD 3.000.000; dan
  - Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 9 ABF T&B-Baru, non revolving sejumlah USD 1.264.000.

- ***PT Pelayaran Nelly Dwi Putri (the Company)***

  PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

  Based on Deed No. 10 of Anriz Nazaruddin Halim, S.H., dated May 1, 2007, Notary in Jakarta, as latest amended by Deed No. 5 of Anriz Nazaruddin Halim, S.H., dated January 1, 2011, Notary in Jakarta, the Company obtained term loan facilities from Bank Danamon for the purpose of working investment with detail as follows:

  - *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 4 ABF, non-revolving amounting to USD 1,125,000;*
  - *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 5 ABF T&B, nonrevolving amounting to USD 5,250,000;*
  - *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 6 ABF T&B, nonrevolving amounting to USD 2,800,000;*
  - *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 7 ABF T&B, non Revolving amounting to USD 1,096,000;*
  - *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 8 ABF T&B-Baru, non revolving amounting to USD 3,000,000; and*
  - *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 9 ABF T&B-Baru, non revolving amounting to USD 1,264,000.*

Masing-masing fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dengan jangka waktu sebagai tersebut:

- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 4 ABF, mulai tanggal 30 April 2011 hingga tanggal 30 April 2012;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 5 ABF T&B, mulai tanggal 29 April 2008 hingga 20 Agustus 2012;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 6 ABF T&B, mulai tanggal 6 Januari 2011 hingga 3 Februari 2015;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 7 ABF T&B, mulai tanggal 28 Juli 2011 hingga 27 Oktober 2015;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 8 ABF T&B, mulai tanggal 16 Mei 2012 hingga 16 Juni 2015;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 9 ABF T&B, mulai 16 Mei 2012 hingga 16 Nopember 2016;

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Perusahaan dari PT Haskojaya Abadi, pemegang saham Perusahaan;
- Aset tetap tertentu milik Perusahaan;
- Hak penagihan atas piutang yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25x
- Leverage maksimal 3,5x

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan harus mematuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

- Aset yang dijadikan jaminan pinjaman tidak *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lain;
- Aset yang dijadikan jaminan harus diasuransikan;
- Tanpa persetujuan dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain (i) mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan; (ii) mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham Perusahaan; dan

  (iii) mengumumkan atau membagikan dividen Perusahaan.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2012, Perseroan telah memperoleh persetujuan Bank Danamon sesuai dengan Surat No. B.350/Comm8/0612 tanggal 1 Juni 2012 untuk mengesampingkan beberapa pasal dalam perjanjian kredit sebagai berikut:

- Pasal 6 angka 6: mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan Debitur seperti yang dijalankan dewasa ini (perubahan dari "perusahaan tertutup" menjadi "perusahaan terbuka" serta menambahkan kata "Tbk");

The facilities bears interest rate of 5.75% per annum with the following terms:

- *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 4 ABF, from April 30, 2011 to April 30, 2012;*
- *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 5 ABF T&B, from April 29, 2008 to August 20, 2012;*
- *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 6 ABF T&B, from January 6, 2011 to February 3, 2015;*
- *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 7 ABF T&B, from July 28, 2011 to October 27, 2015;*
- *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 8 ABF T&B, from May 16, 2012 to June 16, 2015;*
- *Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 9 ABF T&B, from May 16, 2012 to November 16, 2016;*

The facilities are secured by:

- *Corporate Guarantee from PT Haskojaya Abadi, the Company's shareholder;*
- *Certain fixed assets of the Company;*
- *Rights on collection of trade receivables owned by the Company.*

The Company shall meet certain financial ratios based on the facility agreement as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.25x*
- *Leverage maximum 3.5x*

During the loan facility period, the Company should comply to certain conditions, among others:

- *Assets pledged as collateral for loans are not cross collateral with other credit facilities;*
- *Pledged assets must be covered by insurance;*
- *Without consent from Bank Danamon, the Company is restricted to, among others, (i) change the Company's nature and business activities;*
  (ii) change the Company's composition of management, composition of shareholders and share par value; and
  (iii) declare or distribute the Company's dividend.

In order to facilitate the Initial Public Offering in 2012, the Company had obtained the consent from Bank Danamon in accordance with the Letter No. B.350/Comm8/0612 dated June 1, 2012 to waive some sections in the loan agreement as follows:

- *Section 6 number 6: change the nature and business activities of the debtor (change from "non-public company" to "public listed company" and addition of "Tbk");*

- Pasal 6 angka 7: merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur; dan
- Pasal 6 angka 8: mengumumkan dan membagikan dividen saham Debitur.

Jumlah pembayaran selama tahun 2012 adalah sebesar USD 1.662.667. Jumlah penerimaan selama tahun 2012 adalah sebesar USD 4.264.000

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., tertanggal 5 Mei 2011 dan surat persetujuan fasilitas kredit dari Bank UOB No. 0146/ETB-UOBP1/MDO/IV/2011 tertanggal 4 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk tujuan investasi pembelian kapal dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 1.957.500.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu 48 bulan, sejak tanggal pencairan fasilitas kredit yang pertama kali (termasuk *grace period* selama 3 bulan) dan dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa kapal milik Perusahaan dan fidusia piutang dagang Perusahaan senilai USD 489.375.

Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian.

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan harus mematuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:
- Aset yang dijadikan jaminan harus diasuransikan;
- Tanpa persetujuan dari Bank UOB, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain (i) mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan; dan (ii) mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham Perusahaan.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2012, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank UOB sesuai dengan Surat No. 12/ETB/UOBP1/SRT/0065 tanggal 4 Mei 2012 untuk:
- Melakukan perubahan sifat dan kegiatan usaha perusahaan;
- Merubah anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham; dan
- Menggadaikan saham, menerbitkan saham atau efek.

- *Section 6 number 7: change the composition of management, composition of shareholders and share par value of the debtor; and*
- *Section 6 number 8: declare and distribute dividend of the debtor.*

Total Payment during 2012 is USD 1,662,667. Total proceeds during 2012 is USD 4,264,000.

As of December 31, 2012, the Company has complied all the bank loan terms as disclosed in this Note.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Based on Notarial Deed No. 28 of Notary Sulistyaningsih, S.H., dated May 5, 2011 and based on approval facility letter from Bank UOB No. 0146/ETBUOBP1/MDO/IV/2011 dated May 4, 2011, the Company obtained credit facility for the purpose of vessel acquisition investment with total maximum credit facility of USD 1,957,500.

This credit facility is repayable in 48 months from the date of the first wihdrawal (including grace period of 3 months) and bears interest of 5.75% per annum.

This loan facility is pledged by certain vessels of the Company and fiducia over the Company's trade receivable of USD 489,375.

The Company shall meet certain financial ratios based on the facility agreement.

During the loan period, the Company should comply to certain conditions, among others:
- *Pledged assets must be covered by insurance;*
- *Without consent from Bank UOB, the Company is restricted to, among others, (i) change the Company's nature and business activities; and (ii) change the Company's composition of management, composition of shareholders and share par value.*

In order to facilitate the Initial Public Offering in 2012, the Company had obtained the consent from Bank UOB in accordance with the Letter No.12/ETB/UOBP1/SRT/0065 dated May 4, 2012 to:
- *Change the nature and business activities;*
- *Change the Company's article of association among others change of capital, composition of management, and composition of shareholders; and*
- *Pawn of shares, issuance of shares or securities.*

Jumlah pembayaran selama tahun 2012 adalah sebesar USD 382.594,43. Tidak ada penerimaan selama tahun berjalan

Total Payment during 2012 is USD 382,594.43. There is no proceeds during 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

As of December 31, 2012, the Company has complied all the bank loan terms as disclosed in this Note.

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

Berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., tertanggal 11 Nopember 2011, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan surat dari Bank DBS No. 273/PFPA-DBS1/VI/2012 tanggal 27 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Amortizing term loan facility* untuk tujuan investasi pembelian kapal dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 5.000.000.

Based on Deed No. 11 of Notary Sulistyaningsih, S.H., dated Nopember 11, 2011, as latest amended through letter from Bank DBS No. 273/PFPADBS1/VI/2012 dated August 27, 2012, the Company obtained Amortizing term loan facility for the purpose of vessel acquisition investment with total maximum credit facility of USD 5,000,000.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu 56 bulan, sejak tanggal pencairan fasilitas kredit yang pertama kali (termasuk *grace period* selama 8 bulan) dan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun.

This credit facility is repayable in 56 months from the date of the first wihdrawal (including grace period of 8 months) and bears interest of 5.50% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa kapal milik Perusahaan.

This loan facility is pledged by certain vessels of the Company.

Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian sebagai berikut:
- Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25x
- Gearing Ratio sebesar 2x

The Company shall meet certain financial ratios based on the facility agreement as follows:
- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.25x*
- *Gearing Ratio 2x*

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan harus mematuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:
- Aset yang dijadikan jaminan harus diasuransikan;
- Tanpa persetujuan tertulis dari Bank DBS, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:
  (i) merubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah jenis usaha perusahaan selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan,
  (ii) mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*),
  (iii) membuat perjanjian yang akan menguntungkan anggota direksi, komisaris atau pemegang saham,
  (iv) menyetujui terjadinya pengeluaran modal, dan
  (v) memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan jaminan.

During the loan facility period, the Company should comply to certain conditions, among others:
- *Pledged assets must be covered by insurance;*
- *Without prior written consent from Bank DBS, the Company is restricted to, among others:*
  (i) change the composition of management and shareholders, change the nature and business activities other than those mentioned in the Company's articles of association,
  (ii) bind itself as surety (borg),
  (iii) make an agreement that will benefit the members of the board of directors, directors or shareholders,
  (iv) approve the capital expenditure, and
  (v) permit the transfer of pledges.

Jumlah pembayaran selama tahun 2012 adalah sebesar USD 187.667. Jumlah penerimaan selama tahun 2012 adalah sebesar USD 2.344.000

Total Payment during 2012 is USD 187,667. Total proceeds during 2012 is USD 2,344,000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

As of December 31, 2012, the Company has complied all the bank loans terms as disclosed in this Note.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas kredit dari Bank CIMB Niaga, No. 508/LPL/KRD/XI/07, tertanggal 2 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit PTA dari Bank CIMB Niaga, Jakarta dengan jumlah nilai maksimum keseluruhan sebesar SGD 1.440.000. Fasilitas ini berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak pengikatan kredit dengan tingkat bunga sebesar 6,25%.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2011.

- **PT Permata Barito Shipyard and Engineering (Entitas anak)**

PT Bank Central Asia (Bank BCA)
Berdasarkan surat persetujuan fasilitas kredit dari Bank BCA No. 3090/SOK/WXII/2011 tertanggal 19 September 2011, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lokal dengan batas penggunaan maksimum masing-masing sebesar Rp 11.500.000.000 dan Rp 1.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi berjangka waktu 84 bulan (termasuk *grace period* 18 bulan) dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas kredit lokal berjangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Entitas anak dan jaminan perusahaan tidak terbatas dari Perusahaan.

Entitas anak juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian sebagai berikut:
- EBITDA/ (Interest + Principal) minimal 1x
- Debt/ Equity maksimal 1,5x

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, Entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.

Tidak ada pembayaran selama tahun 2012. Jumlah penerimaan selama tahun 2012 adalah sebesar Rp 7.450.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2012, Entitas anak telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Based on approval facility letter from Bank CIMB, No. 508/LPL/KRD/XI/07, dated November 2, 2007, the Company obtained PTA form loan facilities from Bank CIMB Niaga with total maximum amount of SGD 1,440,000. This facility is repayable in (fourty eight) 48 months from the date of agreement and bears interest of 6.25% per annum.

This loan had been fully paid by the Company on March 9, 2011.

- **PT Permata Barito Shipyard and Engineering (Subsidiary)**

PT Bank Central Asia (Bank BCA)
Based on approval facility letter from Bank BCA No. 3090/SOK/WXII/2011 dated September 19, 2011, the Subsidiary obtained investment credit and local credit facilities with maximum credit limit of Rp 11,500,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively.

The investment credit facility is valid up to 84 months (including 18 months grace period) and bears interest of 10.5% per annum. The local loan is valid up to 12 months and bears interest of 10.75% per annum.

The facilities are pledged the subsidiary's certain land and buildings and unlimited corporate guarantee from the Company.

The Subsidiary shall meet certain financial ratios based on the facility agreement as follows:

- *EBITDA/ (Interest + Principal) minimum 1x*
- *Debt/ Equity maksimum 1,5x*

During the loan facility period, without consent from Bank BCA, the Subsidiary is retricted to change the composition of management and shareholders.

There is no payment during 2012. Total proceeds during 2012 is Rp 7,450,000,000.

As of December 31, 2012, the Subsidiary has complied with all the bank loan terms as disclosed in this Note.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *16. Long-Term Benefit Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti
Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT KAIA MAGNA Consulting yang laporannya bertanggal 4 Februari 2013 dan 13 Maret 2012.

Post-Employment Benefit – Defined Benefit Plan
The balance of estimated liability on post-employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 were calculated by PT KAIA MAGNA Consulting, with its reports dated February 4, 2013 and March 13, 2012.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/*55 years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/*per annum*	*Salary Increase Projection Rate*
Tingkat Diskonto	6.52% (2011: 6.81%) per tahun/*per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	10 % per tahun dari tingkat mortalitas/ *per annum from mortality rate*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	Per tahun (linear)/ *Per annum (linear):* 18-29 tahun/ *years old*: 10%, 30-39 tahun/ *years old*: 5%, 40-44 tahun/ *years old*: 3%, 45-49 tahun/ *years old*: 2%, 50-54 tahun/ *years old*: 1%	*Resignation Rate*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	5,204,743,883	4,576,667,387	*Liability at Beginning of Year*
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	1,530,048,073	1,151,312,740	*Current Year Employee Benefits Expense*
Pembayaran Imbalan	(381,531,642)	(523,236,244)	*Actual Benefit Payments*
Liabilitas Akhir Tahun	**6,353,260,314**	**5,204,743,883**	***Liability at End of Year***

Rincian beban manfaat pascakerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employement benefits expenses for the current year are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Jasa Kini	794,625,443	569,626,491	*Current Service Cost*
Beban Bunga	576,275,577	507,223,228	*Interest Cost*
Amortisasi Biaya Jasa Masa Lalu - *Unvested*	70,855,681	70,855,681	*Amortization of Past Service Cost - Unvested*
Keuntungan Aktuarial - Bersih	88,291,372	3,607,340	*Actuarial Gain - Net*
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	**1,530,048,073**	**1,151,312,740**	***Total Employee Benefit Expense***

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	9,841,634,655	8,429,356,145	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Biaya Jasa Lalu Tidak Diakui - *Unvested*	(844,278,471)	(915,134,152)	*Unrecognized Past Service Cost - Unvested*
Kerugian Aktuarial yang belum diakui	(2,644,095,870)	(2,309,478,110)	*Unrecognized Actuarial Losses*
Jumlah	**6,353,260,314**	**5,204,743,883**	***Total***

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Awal Periode	8,429,356,145	5,679,321,076	*at Beginning of Year*
Beban Jasa Kini	794,625,444	569,626,491	*Current Service Cost*
Beban Bunga	576,275,577	507,223,228	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan	(381,531,642)	(523,236,243)	*Benefit Payment*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum diakui	422,909,134	2,196,421,593	*Acturial Gain (Loss) on Obligation*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			***Present Value of Defined Benefits Obligation***
Akhir Periode	**9,841,634,658**	**8,429,356,145**	***at End of Year***

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Total current and four previous annual period funded status from present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in scheme, and experience adjustment in terms of amount at end of reporting period on obligation and on fair value of plan asset is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	9,841,634,655	8,429,356,145	5,679,321,076	4,670,669,476	3,488,191,413	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Defisit Program	9,841,634,655	8,429,356,145	5,679,321,076	4,670,669,476	3,488,191,413	*Deficit in the Program*
Penyesuaian yang Timbul pada Liabilitas	422,909,134	2,196,421,593	361,914,297	329,545,686	281,255,737	*Experience Adjustment on Obligation*
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	*Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset*

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2012 is as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Shareholders***
PT Haskojaya Abadi	1,995,000,000	84.894	199,500,000,000	*PT Haskojaya Abadi*
Aris Sunarko (Komisaris Utama)	5,000,000	0.213	500,000,000	*Aris Sunarko (President Commissioner)*
Masyarakat	350,000,000	14.894	35,000,000,000	*Public*
Jumlah	**2,350,000,000**	**100.000**	**235,000,000,000**	***Total***

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2011 is as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Shareholders***
PT Haskojaya Abadi	144,000,000	90.000	72,000,000,000	*PT Haskojaya Abadi*
Noah Shipping Pte Ltd, Singapura	16,000,000	10.000	8,000,000,000	*Noah Shipping Pte Ltd, Singapore*
Jumlah	**160,000,000**	**100.000**	**80,000,000,000**	***Total***

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of year:

	2012 (lembar/*shares*)	**2011 (lembar/*shares*)**	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	160,000,000	160,000,000	*Total Outstanding shares at Beginning of Year*
Efek Perubahan Nilai Nominal Saham	640,000,000	--	*Effect of Change in Share Par Value*
Tambahan Modal Disetor dari Pemegang Saham	1,200,000,000	--	*Additional Paid-In Capital from Shareholder*
Penawaran Umum Saham Perdana	350,000,000	--	*Initial Public Offering*
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	**2,350,000,000**	**160,000,000**	***Total Outstanding Shares at End of Year***

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.80 tanggal 23 April 2012, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham milik Noah Shipping Pte Ltd sebanyak 16.000.000 lembar saham kepada PT Haskojaya Abadi sebanyak 15.000.000 lembar saham dan kepada Aris Sunarko sebanyak 1.000.000 lembar saham.

Pursuant to the Deed No.80 of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 23, 2012, which was made in presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the sale of all shares owned by Noah Shipping Pte Ltd amounting to 16,000,000 shares to PT Haskojaya Abadi amounting to 15,000,000 shares and to Aris Sunarko amonting to 1,000,000 shares.

Sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham;
- Modal Ditempatkan/ Modal Disetor : Rp.80.000.000.000 yang terbagi atas 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.500 per saham.

Therefore, the Company's capital structure become as follows:

- *Authorized Share Capital: Rp 200,000,000,000 consisting of 400,000,000 shares with par value of Rp 500 per share;*
- *Issued/ Paid-in Capital: Rp 80,000,000,000, consisting of 160,000,000 shares with par value of Rp 500 per share.*

Pengalihan saham milik Noah Shipping Pte Ltd kepada PT Haskojaya Abadi sebanyak 15.000.000 lembar saham dilakukan berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No. 81 tanggal 23 April 2012 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Transfer of shares owned by of Noah Shipping Pte Ltd to PT Haskojaya Abadi amounting to 15,000,000 shares made through Deed of Shares Sale and Purchase No. 81 dated April 23, 2012 made in presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pengalihan saham milik Noah Shipping Pte Ltd kepada Aris Sunarko sebanyak 1.000.000 lembar saham dilakukan berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No. 82 tanggal 23 April 2012 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Transfer of shares owned by Noah Shipping Pte Ltd to Aris Sunarko amounting to 1,000,000 shares made through Deed of Shares Sale Purchase No. 82 dated April 23, 2012 made in presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 1 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:
- Melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp100 per lembar saham;
- Meningkatkan modal dasar menjadi Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham (sebesar Rp 120.000.000.000 dengan kapitalisasi laba Perusahaan.

Pursuant to the Deed No. 2 of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated May 1, 2012, which was made before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved:
- *Change in share par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share;*
- *Increase of authorized capital to Rp 800,000,000,000, consisting of 8,000,000,000 shares and issued and paid-in capital become Rp 200,000,000,000 consisting of 2,000,000,000 shares (of Rp 120,000,000,000 is earning capitalization).*

Sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:
- Modal Dasar : Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
- Modal Ditempatkan/Modal Disetor : Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per saham.

Therefore, the capital structure of the Company become as follows:
- *Authorized Share Capital: Rp 800,000,000,000, consisting of 8,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share;*
- *Issued/ Paid-in Capital: Rp 200,000,000,000 consisting of 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*

Program Pemberian Kepemilikan Saham Kepada Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Mei 2012, pemegang saham telah menyetujui rencana Program Pemberian Kepemilikan Saham Kepada Manajemen (MSOP).

Management Stock Option Program (MSOP)

Based on Extraordinary General Shareholder Meeting on May 1, 2012, the shareholders approved the plan for Management Stock Ownership Program (MSOP).

Peserta yang dapat berpartisipasi dalam program MSOP adalah Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perusahaan dan entitas anak yang tercatat 14 hari sebelum tanggal pendistribusian hak opsi pada setiap tahapan.

Participants who are eligible to participate in the MSOP are the Company ans subsidiary's Board of Commissioners (excluding the Independent Commissioner) and Directors who served 14 days before the date of distribution of the option at any stage.

Jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan untuk membeli saham sebanyak-banyaknya 5% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana atau sekitar 117.500.000 saham. Pelaksanaan penerbitan hak opsi akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

The number of option rights that can be issued to purchase shares is as much as 5% of the share capital issued and fully paid in the Company after the Initial Public Offering, or about 117,500,000 shares. The issuance of option rights will be executed with the following stages:

- Tahap I
  Sebanyak-banyaknya 40% atau 47.000.000 saham dari total hak opsi akan didistribusikan pada tanggal pencatatan saham Perusahaan;
- Tahap II
  Sebanyak-banyaknya 30% atau 32.250.000 saham dari total hak opsi akan didistribusikan pada ulang tahun pertama pencatatan saham Perusahaan;
- Tahap III
  Sisa dari hak opsi yang belum didistribusikan akan didistribusikan dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Perusahaan akan menetapkan harga pelaksanaan serta periode pelaksanaan dengan mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat pengumuman dan realisasi atas program MSOP.

- *Stage I*
  As much as 40% or 47,000,000 shares of the total option rights which will be distributed at the date of listing of the Company's shares;
- *Stage II*
  As much as 30% or 32,250,000 shares of the total option rights will be distributed on the first anniversary of the listing of the Company's shares;
- *Stage III*
  Remainder of option rights that have not been distributed will be distributed within 12 months from the date of publication.

The Company will set the exercise price as well as the execution period with reference to the Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.

As of the reporting date of the consolidated financial statements, there has been no announcement of the realization of the MSOP.

18. Tambahan Modal Disetor – Bersih / *18. Additional Paid-in Capital – Net*

Akun ini terdiri atas agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana, setelah dikurangi biaya emisi saham, dan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali.

This account consists of premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering (IPO), after deducting the share issuance costs, and difference in transaction with entitiy under common control.

	2012 Rp	
Agio Saham sebagai Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	23,800,000,000	*Premium of Shares Issued from Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham	(2,560,127,251)	*Shares Issuance Costs*
Jumlah - Bersih	**21,239,872,749**	***Total - Net***

19. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali / *19. Difference in Transaction with Entities Under Common Control*

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 99,00% saham PT Permata Barito Shipyard & Engineering dari pemegang saham lama yang merupakan entitas sepengendali.

Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat selisih antara nilai saham tercatat dengan harga beli sebesar Rp 1.995.706.435 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

On 1998, the Company acquired 99.00% ownership in PT Permata Barito Shipyard & Engineering from the former shareholders who are entities under common control.

In regards to this transaction, the Company recorded the difference between carrying value of the shares and purchase price of Rp 1,995,706,435 as "Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control".

20. Dividen dan Dana Cadangan / *20. Dividend and Appropriated Retained Earnings*

Tahun 2012

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.1 tanggal 1 Mei 2012 diputuskan antara lain pembagian dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 147.000.000.000 (sebesar Rp 120.000.000.000 penggunaannya ditujukan untuk penyetoran modal) dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 350.000.000 dari saldo laba tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012, dividen yang telah dibayarkan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp 27.000.000.000.

Year 2012

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders according to Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 11 dated May 1, 2011 was resolved, among others, dividend distribution for the year ended December 31, 2011 of Rp 147,000,000,000 (Rp 120,000,000,000 is for additional paid-in capital) and the establishment of general reserve of Rp 350,000,000 from 2011 retained earnings. As of December 31, 2012, dividend that has been fully paid to the shareholders is Rp 27,000,000,000.

Tahun 2011

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta Notaris DRS. Wijanto Suwongso, S.H., No.35 tanggal 22 Juli 2011, diputuskan antara lain pembagian dividen untuk tahun yang berakhir 2010 sebesar Rp 13.000.000.000 dari saldo laba tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2011, kekurangan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 6.500.000.000 dicatat sebagai utang dividen dan telah dilunasi sepenuhnya di bulan Februari 2012.

Year 2011

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders according to Deed of DRS. Wijanto Suwongso, S.H., No 35 dated July 22, 2011 was resolved, among others, dividend distribution for the year ended December 31, 2010 of Rp 13,000,000,000 from 2010 retained earnings. As of December 31, 2011, the remaining dividend payable to shareholders of Rp 6,500,000,000 was recorded as dividend payable and had been fully paid in February 2012.

21. Pendapatan / *21. Revenues*

	2012 Rp	2011 Rp	
Sewa Kapal			***Vessel Charter***
Pihak Berelasi	16,708,333,321	22,765,887,526	*Related Parties*
Pihak Ketiga	177,432,309,372	148,494,428,276	*Third Parties*
Sub Jumlah	194,140,642,693	171,260,315,802	*Sub Total*
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kapal			***Vessel Repair and Maintenance Services***
Pihak Berelasi	4,779,332,968	6,589,253,186	*Related Parties*
Pihak Ketiga	22,092,794,217	8,798,990,000	*Third Parties*
Sub Jumlah	26,872,127,185	15,388,243,186	*Sub Total*
Jumlah Pendapatan	**221,012,769,878**	**186,648,558,988**	***Total Revenues***

Nama pihak pelanggan dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan merupakan pendapatan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan berikut:

Name of customers with total sales amount above 10% of net revenues represents charter service for the following customers:

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Laju Dinamika Utama	98,972,461,984	56,614,946,811	*PT Laju Dinamika Utama*
Sutrisno	24,109,090,904	--	*Sutrisno*
PT Panca Usaha Palopo Plywood	19,105,805,722	195,565,155,425	*PT Panca Usaha Palopo Plywood*
PT Indah Kiat Pulp & Paper	13,565,792,262	37,685,852,230	*PT Indah Kiat Pulp & Paper*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pendapatan yang belum ditagih masing-masing adalah sebesar Rp 10.775.500.000 dan Rp 1.860.000.000 (lihat Catatan 6).

As of December 31, 2012 and 2011, unbilled revenue is Rp 10,775,500,000 and Rp 1,860,000,000, respectively. (see Note 6)

22. Beban Pokok Pendapatan / *22. Cost of Revenues*

	2012 Rp	2011 Rp	
Operasional Kapal	60,893,164,934	55,509,452,923	*Vessel Operation*
Penyusutan Kapal (Catatan 9)	26,891,813,389	21,889,897,781	*Depreciation of Vessel (Note 9)*
Beban Crew dan Tenaga Kerja Lainnya	22,052,534,629	12,533,812,593	*Crew Expenses and Other Labor Expenses*
Pemeliharaan	7,532,603,278	8,873,138,141	*Maintenance*
Pemakaian Suku Cadang dan Material	6,207,792,221	3,019,979,406	*Usage of Spare Parts and Material*
Sewa Kapal	818,445,696	690,547,185	*Time Charter*
Lain-lain	1,582,172,914	1,586,284,124	*Others*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**125,978,527,061**	**104,103,112,153**	***Total Cost of Revenues***

Tidak terdapat pemasok dan nilai pertanggungan jasa yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

There are no suppliers and sum service insured above 10% from revenue for the year ended on December 31, 2012 and 2011.

23. Beban Usaha / *23. Operating Expenses*

	2012 Rp	2011 Rp	
Gaji dan Tunjangan	17,959,681,683	10,236,175,516	*Salary and Allowance*
Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	1,530,048,073	1,151,312,740	*Employee Benefits (Note 16)*
Perjalanan Dinas	1,006,823,090	687,835,360	*Travelling*
Telekomunikasi	380,863,210	391,478,062	*Telecommunication*
Perbaikan dan pemeliharaan	420,401,036	345,339,764	*Repair and maintenance*
Penyusutan (Catatan 9)	240,767,183	231,872,478	*Depreciation (Note 9)*
Jasa Profesional	293,378,273	94,081,255	*Professional Fees*
Administrasi	29,601,828	80,487,862	*Administration*
Lain-lain	1,129,332,795	723,498,777	*Others*
Jumlah Beban Usaha	**22,990,897,171**	**13,942,081,814**	***Total Operating Expenses***

24. Beban Keuangan / *24. Financial Charges*

Akun ini merupakan beban bunga dan provisi atas pinjaman (lihat Catatan 15).

This account represents interest expenses and provision on loans (see Notes 15).

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih / *25. Other Income (Expense) – Net*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2012 Rp	2011 Rp	
Keuntungan (Kerugian) Aset Tetap	(1,232,226,304)	43,661,156	*Gain (Loss) on Sales of Fixed Asset*
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	(4,579,927,032)	(1,839,118,842)	*Loss on Foreign Exchange Difference - Net*
Lain-lain - Bersih	1,292,493,312	(4,243,775,348)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	**(4,519,660,024)**	**(6,039,233,034)**	***Other Income (Expense)- Net***

26. Laba Per Saham / *26. Earnings Per Share*

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	59,813,752,028	57,743,194,078	*Profit Attributable to Owners of the Parent Entity*
Jumlah Lembar Saham Beredar Awal Tahun	800,000,000	160,000,000	*Number of Shares Outstanding at Beginning of Years*
Ditambah:			*Add:*
Penerbitan Saham Baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	350,000,000	--	*Issuance of New Shares from Initial Public Offering*
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar*	1,672,191,781	800,000,000	*Weighted Average of Outstanding Shares**
Laba per Saham Dasar	**35.77**	**72.18**	***Basic Earnings per Share***

* karena penambahan jumlah saham melalui perubahan nominal saham dilakukan tanpa menghasilkan penerimaan kas (Catatan 1.a), maka penambahan jumlah saham ini diperlakukan seolah-olah telah terjadi sebelum awal 2011, periode paling awal yang dilaporkan.

* *because the increase in the number of shares through change in par value was carried out without generating cash receipts (Note 1.a), the increase in the number of shares is treated as if it had happened before the beginning of 2011, the earliest period reported.*

27. Kepentingan Nonpengendali / *27. Non-Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Permata Barito Shipyard & Engineering, entitas anak.

This account represents a non-controlling interest on net assets of PT Permata Barito Shipyard & Engineering, subsidiary.

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiary are as follows:

	31 Des 2010/ *Dec 31, 2010* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ *Charged (Credited) to Consolidated Statement of Comprehensive Income* Rp	31 Des 2011/ *Dec 31, 2011* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ *Charged (Credited) to Consolidated Statement of Comprehensive Income* Rp	31 Des 2012/ *Dec 31, 2012* Rp	
PT Permata Barito Shipyard & Engineering	122,164,895	17,876,542	140,041,437	65,878,229	205,919,666	*PT Permata Barito Shipyard & Engineering*

28. Perpajakan / *28. Taxation*

a. Tagihan Pajak Kini / *a. Claim for current Tax Refund*

Tagihan pajak kini Entitas Anak terdiri dari: / *Claim for current tax refund of the subsidiary consist of:*

	2012 Rp	2011 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Tahun 2010	48,800,851	48,800,851	*Year 2010*
Tahun 2009	45,866,428	45,866,428	*Year 2009*
Total Tagihan Pajak Kini	**94,667,279**	**94,667,279**	***Total Claim for Current Tax***

b. Pajak Dibayar Dimuka / *b. Prepaid Taxes*

	2012 Rp	2011 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	218,704,383	--	*Value Added Tax*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2012 Rp	2011 Rp	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 15	32,912,728	59,671,518	*Article 15*
Pasal 21	1,161,713,197	83,627,813	*Article 21*
Pasal 23	4,357,120	1,572,080	*Article 23*
Pasal 26	--	107,113,065	*Article 26*
Pasal 4 (2)	1,259,640	1,120,648	*Article 4 (2)*
Pasal 29	--	14,553,500	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	449,767,586	93,147,858	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	1,650,010,271	360,806,482	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	69,590,266	51,898,392	*Article 21*
Pasal 23	1,150,000	--	*Article 23*
Pasal 25	53,324,000	41,000,000	*Article 25*
Pasal 29	1,630,490,777	143,780,905	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	--	61,804,500	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	1,754,555,043	298,483,797	*Sub Total*
Jumlah Utang Pajak	**3,404,565,314**	**659,290,279**	***Total Taxes Payable***

d. Beban Pajak Penghasilan / ***d. Income Taxes Expenses***

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues related to charter and operation of vessels for the years ended December 31, 2012 and 2011, is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perusahaan			*Company*
Final	(2,329,687,714)	(2,055,123,790)	*Final*
Non Final	--	--	*Non Final*
Entitas Anak - *Non Final*	(2,243,710,250)	(652,653,250)	*Subsidiary - Non Final*
Sub Jumlah	(4,573,397,964)	(2,707,777,040)	*Sub Total*
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Entitas Anak	102,589,506	88,496,710	*Subsidiary*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**(4,470,808,458)**	**(2,619,280,330)**	***Total Income Taxes***

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

The reconciliation between income before income taxes, as presented in the consolidated statements of comprehensive income to the estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011, is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	64,350,438,715	60,380,350,950	*Profiit before Income Tax According to the Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Eliminasi antar Perusahaan	6,521,944,714	1,769,778,050	*Intercompany Elimination*
Laba Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(8,728,943,687)	(2,351,810,798)	*Profiit before Income Tax of Subsidiary*
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	62,143,439,742	59,798,318,202	*Profiit before Estimated Income Tax of the Company*
Koreksi Fiskal			***Tax Correction***
Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(194,140,642,693)	--	*Income Subjected to Final Income Tax*
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	131,888,898,788	111,520,212,474	*Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax*
Jumlah	(108,304,163)	171,318,530,676	*Total*
Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	(108,304,000)	171,318,530,000	*Taxable Income - Rounded*
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	--	42,829,632,500	*Current Tax Expense Calculated by Prevailing Tax Rate*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	**--**	**42,829,632,500**	***Estimated Corporate Income Tax Payable of the Company***

Perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahun (SPT) Pajak 2011 yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak untuk tahun pajak 2011. Penghasilan kena pajak tahun 2012 tersebut diatas akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2012.

Calculation of taxable income for the year ended December 31, 2011 above are in accordance with the Corporate Income Tax Returns (SPT) for Fiscal Year 2011 that the Company reported to the tax office for 2011 fiscal year. Taxable income for 2012 above will be the basis in filling SPT for Fiscal Year 2012.

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax related to charter revenues and operation of the Company's vessels for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan yang Telah Difakturkan Berhubungan dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	194,140,642,693	171,260,315,802	*Invoiced Revenue from Charter and Operation of Vessels*
Beban Pajak Penghasilan Final	2,329,687,714	2,055,123,790	*Final Income Tax Expense*
Dikurangi: Pemotongan Selama Tahun Berjalan	(2,296,774,986)	(1,995,452,272)	*Less: Current Year Withholding*
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	**32,912,728**	**59,671,518**	***Unwithhold Final Income Tax Expense***

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

The calculation of the final income tax expense above is calculated based on the tax rate 1.2% of revenue.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of profit before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	64,350,438,715	60,380,350,950	*Profit before Income Tax as Presented in Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(8,728,943,687)	(2,351,810,798)	*Profit before Income Tax of the Subsidiary*
Eliminasi antar Perusahaan	6,521,944,714	1,769,777,715	*Intercompany Elimination*
Laba Entitas Anak			*Income Tax Expense at Effective Tax Rate*
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	62,143,439,742	59,798,317,867	*Profit before Income Tax - Company*
Tarif Pajak Berlaku 25%	15,535,859,936	14,949,579,467	*Prevailing Tax Rate 25%*
Koreksi Fiskal	15,562,935,976	(27,880,053,119)	*Tax Adjustments*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan:			*Income Tax Expense - Company*
Kini:			*Current:*
Final	(2,329,687,714)	(2,055,123,790)	*Final*
Non Final	--	--	*Non Final*
Tangguhan	--	--	*Deffered*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			*Income Tax Expense - Subsidiary*
Kini - Non Final	(2,243,710,250)	(652,653,250)	*Current - Non Final*
Tangguhan	102,589,506	88,496,710	*Deffered*
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	**(4,470,808,458)**	**(2,619,280,330)**	***Consolidated Income Tax Expenses***

e. Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax Asset***

	31 Des 2010/ *Dec 31, 2010*	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Charged (Credited) to Statement of Comprehensive Income*	31 Des 2011/ *Dec 31, 2011*	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Charged (Credited) to Statement of Comprehensive Income*	31 Des 2012/ *Dec 31, 2012*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Entitas Anak						***Subsidiary***
Imbalan Kerja karyawan	280,072,579	79,908,755	359,981,334	91,147,353	451,128,687	*Employee Benefits*
Aset Tetap	21,178,600	8,587,955	29,766,555	11,442,150	41,208,705	*Fixed Assets*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**301,251,179**	**88,496,710**	**389,747,889**	**102,589,503**	**492,337,392**	***Total Deferred Tax Assets***

29. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *29. Balances and Transactions with Related Parties*

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

a. Transactions and balances with related parties are as follows :

			Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
PT Panca Usaha Palopo Plywood	4,496,824,603	2,831,202,402	1.04	0.93	*PT Panca Usaha Palopo Plywood*
PT Sumalindo Lestari Jaya	657,988,862	697,847,130	0.15	0.23	*PT Sumalindo Lestari Jaya*
PT Putra Sumber Kimindo	129,003,608	1,786,415,812	0.03	0.59	*PT Putra Sumber Kimindo*
PT Putra Sumber Utama Timber	6,490,800	263,685,954	0.00	0.09	*PT Putra Sumber Utama Timber*
PT Sumber Kreasitama	--	189,038,782	0.00	0.06	*PT Sumber Kreasitama*
Jumlah Piutang Usaha	**5,290,307,873**	**5,768,190,080**	**1.22**	**1.90**	***Total Trade Receivables***
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha					***Due from Related Party - Non Trade***
PT Putra Sumber Utama Timber	--	--	--	0.09	*PT Putra Sumber Utama Timber*

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Utang Usaha					***Trade Payables***
Noah Shipping Pte. Ltd	521,869,920	5,693,924,751	0.45	7.37	*Noah Shipping Pte. Ltd*
Hasan Holding Pte. Ltd	72,767,644	483,172,586	0.06	0.63	*Hasan Holding Pte. Ltd*
Jumlah Utang Usaha	**72,767,644**	**483,172,586**	**0.52**	**8.00**	***Total Trade Payables***
Utang Pihak Berelasi Non Usaha					***Due to Related Parties - Non Trade***
PT Hasko Jaya Abadi	--	5,850,000,000	--	7.57	*PT Hasko Jaya Abadi*
Noah Shipping Pte. Ltd	--	650,000,000	--	0.84	*Noah Shipping Pte. Ltd*
Jumlah Utang Dividen	**--**	**6,500,000,000**	**--**	**8.41**	***Total Dividend Payables***

	2012 Rp	2011 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue* 2012 %	2011 %	
Pendapatan					***Revenue***
PT. Panca Usaha Palopo Plywood	19,105,805,722	19,565,155,425	8.64	10.48	*PT. Panca Usaha Palopo Plywood*
PT. Putra Sumber Kimindo	1,501,860,567	1,302,334,740	0.68	0.70	*PT. Putra Sumber Kimindo*
PT. Putra Sumber Utama Timber	880,000,000	460,000,000	0.40	0.25	*PT. Putra Sumber Utama Timber*
Jumlah Pendapatan	**21,487,666,289**	**21,327,490,165**	**9.72**	**11.43**	***Total Revenue***

	2012 Rp	2011 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Operational Expense* 2012 %	2011 %	
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek					***Short-Term Benefit Expense***
Perusahaan					**Company**
Dewan Komisaris	1,356,285,400	1,471,423,400	5.90	10.55	*Board of Commisioners*
Direksi	5,444,070,700	3,140,657,357	23.68	22.53	*Directors*
Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	**6,800,356,100**	**4,612,080,757**	**29.58**	**33.08**	***Total Short-term Benefit Expense***

b. Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
PT Haskojaya Abadi	Pemegang Saham / *Shareholder*	Utang Deviden/ *Dividend Payable*
Noah Shipping Pte Ltd	Pemegang Saham Terdahulu/ *Former Shareholder*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Hutang Deviden/ *Trade Receivable, Trade Payable, Dividend Payable*
PT Panca Usaha Palopo Plywood	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan/ *Under Common Control with the Company*	Piutang Usaha, Pendapatan/ *Trade Receivable, Revenue*
PT Putra Sumber Kimindo	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan/ *Under Common Control with the Company*	Piutang Usaha, Pendapatan/ *Trade Receivable, Revenue*
PT Putra Sumber Utama Timber	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan/ *Under Common Control with the Company*	Piutang Usaha, Pendapatan/ *Trade Receivable, Revenue*
PT Putra Sumber Kreasitama	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan/ *Under Common Control with the Company*	Piutang Usaha/ *Trade Receivable*
PT Sumalindo Lestari Jaya	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan/ *Under Common Control with the Company*	Piutang Usaha/ *Trade Receivable*
Hasan Holding Pte Ltd	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan/ *Under Common Control with the Company*	Utang Usaha/ *Trade Payable*
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci/ Key Management	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ *Short – Term Benefit Liabilities*

30. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing / 30. *Financial Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

	2012			
	USD	**SGD**	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Kas dan Setara Kas	90,329	171	874,835,386	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	340,484	14,820	3,409,666,699	*Trade Receivable*
Jumlah Aset	430,814	14,991	4,284,502,085	*Total Assets*
Utang Usaha	--	75,203	594,637,564	*Trade Payable*
Utang Bank	9,170,091	--	88,674,779,970	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas	9,170,091	75,203	89,269,417,534	*Total Liabilities*
Jumlah Aset (Liabilitas) dalam Mata Uang Asing - Bersih	**(8,739,277)**	**(60,212)**	**(84,984,915,449)**	***Total Assets (Liabilities) Denominated in Foreign Currencies - Net***

	2011			
	USD	**SGD**	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Kas dan Setara Kas	146,975	704	1,337,681,922	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	142,722	201,552	2,699,888,077	*Trade Receivable*
Jumlah Aset	559,697	202,256	4,037,569,999	*Total Assets*
Utang Usaha	--	885,690	6,177,097,337	*Trade Payable*
Utang Bank	5,451,083	--	49,430,418,105	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas	5,451,083	885,690	55,607,515,442	*Total Liabilities*
Jumlah Aset (Liabilitas) dalam Mata Uang Asing - Bersih	**(4,891,386)**	**(683,434)**	**(51,569,945,443)**	***Total Assets (Liabilities) Denominated in Foreign Currencies - Net***

31. Instrumen Keuangan: Manajemen Risiko Keuangan / 31. *Financial Instruments: Financial Risk Management*

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
  (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Factor and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company and subsidiary.*
- *Liquidity risk: the Company and subsidiary define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Market risk consist of:*
  (i) Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

(ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
(iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

(ii) Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of financial instruments that caused the changes in market interest rates.
(iii) Price risk is risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

In order to manage those risks effectively, the Company and subsidiary have certain strategies of financial risks management, which are in line with the corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Company and subsidiary.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

The major guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all type of transactions.*
- *Maximize the use of favorable the "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counterparts that fail to discharge their contractual obligations.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Company and subsidiary manage credit risk by setting acceptable amount of risk for respective customers and more selective in choosing banks, which are reputable and creditworthy.

Tabel berikut menganalisa aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents an analysis of financial assets based on the maturity period:

	2012					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Jatuh Tempo/ *Due*				
		0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	76,375,956,529	--	--	--	76,375,956,529	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	14,976,139,991	7,401,938,443	1,865,553,327	4,702,484,635	28,946,116,396	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	21,642,161,454	--	--	--	21,642,161,454	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	94,667,279	--	--	--	94,667,279	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**113,088,925,253**	**7,401,938,443**	**1,865,553,327**	**4,702,484,635**	**127,058,901,658**	***Total***

	2011					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Jatuh Tempo/ *Due*				
		0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	22,690,350,523	--	--	--	22,690,350,523	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	14,230,095,765	1,262,308,684	523,642,176	3,968,990,951	19,985,037,576	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,930,827,496	--	--	--	6,930,827,496	*Other Current Financial Assets*
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	279,555,555	--	--	--	279,555,555	*Due from Related Party - Non Trade*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	94,667,279	--	--	--	94,667,279	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**44,225,496,618**	**1,262,308,684**	**523,642,176**	**3,968,990,951**	**49,980,438,429**	***Total***

Atas saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak mencatat cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.175.721.481.

For trade receivable amount due on December 31, 2012 and 2011, the Company and subsidiary have recorded allowance for impairment loss of Rp 2,175,721,481, respectively.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

At present the Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company and subsidiary expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company and subsidiary hold liquid financial assets and available to meet liquidity needs.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 40.045.531.196 dan Rp 38.211.557.855 serta liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 64.049.616.822 dan Rp 30.835.144.399.

The Company and subsidiary manage liquidity risk by monitoring projections of actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities with expected payments within one year are Rp 40,045,531,196 and Rp 38,211,557,855 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, those that are due for payments of more than one year are Rp 64,049,616,822 dan Rp 30,835,144,399 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dikenakan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan dan entitas anak akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi lindung tingkat suku bunga.

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

The Company and subsidiary are exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities arise from the Company and subsidiary as of December 31, 2011 bear fixed interest rates. The Company and subsidiary monitor the fluctuation of market interest rates and should the market interest rate significantly increase the Company and subsidiary will renegotiate the interest rate to the lender, or consider entering into interest rate hedging strategy.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

	2012 Rp	2011 Rp	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Tanpa Bunga	5,270,371,825	16,916,284,189	*Non-Interest Bearing*
Bunga Mengambang	98,824,776,198	52,130,418,105	*Floating Interest Bearing*
Suku Bunga Tetap	--	--	*Fixed Interest*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**104,095,148,023**	**69,046,702,294**	***Total Financial Liabilities***

Analisa sensivitas:
Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga mengambang lebih tinggi sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka kerugian sebelum pajak akan lebih rendah sebesar Rp 42.320.479.

Sebaliknya, jika pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga mengambang lebih rendah sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka kerugian sebelum pajak akan lebih tinggi sebesar Rp 42.320.479.

Sensitivity analysis:
As at December 31, 2012, if the floating interest rate were to be higher by 10 basis point, with all variable remain constant, loss before tax would be lower by Rp 42,320,479.

As at December 31, 2012, if the floating interest rate were to be lower by 10 basis point, with all variable remain constant, loss before tax would be higher by Rp 42,320,479.

(ii) Risiko Valuta Asing
Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

(ii) Foreign Currency Risks
The Company and subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 30.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2012 and 2011 based on currencies are presented in Note 30.

Analisa sensivitas – USD:
Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 10% terhadap USD dengan semua variable lain tetap, maka laba sebelum pajak akan lebih rendah sebesar Rp 8.450.881.178.

Sensitivity analysis – USD:
As at December 31, 2012, if Rupiah weakened against USD 10%, with all variable remain constant, gain before tax would be lower by Rp 8,450,881,178.

Sebaliknya, jika pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah menguat 10% terhadap USD dengan semua variable lain tetap, maka kerugian sebelum pajak akan lebih tinggi sebesar Rp 8.450.881.178.

As at December 31, 2012, if Rupiah strengthened against USD 10%, with all variable remain constant, loss before tax would be higher by Rp 8,450,881,178.

(iii) Risiko Harga
Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas yang diperdagangkan di pasar.

(iii) Price Risks
The Company and subsidiary have no price risk as it has no assets or liabilities traded at the market.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek maupun yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount for group of short-term financial assets and liabilities or with indefinite period, have reflected their fair value.

32. Perikatan dan Peristiwa Penting / *32. Significant Committment and Event*

a. Wesel Tagih PT Putra Sumber Utama Timber (PSUT)

Pada tahun 2005, Perusahaan mengalihkan sebagian piutang usaha dari PSUT menjadi wesel tagih sebesar Rp 15 milyar untuk janga waktu 3 (tiga) tahun mulai tanggal 26 Juni 2007. Wesel tagih ini memiliki tingkat bunga sebesar 2% per tahun.

Pada tanggal 5 April 2010, wesel tagih tersebut telah dilunasi oleh PSUT.

Saldo bunga wesel tagih yang belum diterima hingga tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 279.555.555 dicatat sebagai Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha dan telah diterima pada tanggal 28 Agustus 2012

a. Notes Receivable of PT Putra Sumber Utama Timber (PSUT)

In 2005, the Company converted certain trade receivable from PSUT to notes receivable of Rp 15 billion with maturity period of 3 (three) months starting June 26, 2007. This notes receivable bears interest of 2% per annum.

On April 5, 2010, these notes receivables have been fully paid by PSUT.

Interest income from this notes receivable not yet collected until December 31, 2011 of Rp 279,555,555 was recorded as Due From Related Party – Non Trade. This balance had been subsequently collected on August 28, 2012.

b. Perjanjian Kerja Sama Operasional dengan PT Sofia Express Lines

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan dan PT Sofia Express Lines telah menandatangani perjanjian kerja sama operasional No. 01/KSO/SEL-PNDP/XII/2010 atas kapal tarik Nelly 51, tongkang Princess Sofia 3001, kapal tarik Nelly 61 dan tongkang Princess Sofia 3002 milik PT Sofia Express Lines untuk digunakan secara bersama dengan Perusahaan melalui Sistem Jasa Manajemen (*Management Fee System*).

b. Cooperation Agreement with PT Sofia Express Lines

On December 27, 2010, the Company and PT Sofia Express Lines has entered into cooperation agreement No. 01/KSO/SEL-PNDP/XII/2010 of tug-boat Nelly 51, barge Princess Sofia 3001, tug-boat Nelly 61 and barge Princess Sofia 3002 owned by PT Sofia Express Lines to be used in conjunction with the Company through management fee system.

c. Klaim Asuransi - PT MAA General Assurance

Pada tanggal 18 Februari 2011, Tongkang Noah 11 tenggelam di perairan utara Pulau Madura akibat mengalami kecelakaan. Atas kejadian ini, Perusahaan akan mendapatkan ganti rugi asuransi dari PT MAA General Assurance sebesar Rp 4.000.000.000 yang dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga dalam laporan posisi keuangan. Jumlah ini telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Mei 2012.

c. Insurance Claim - PT MAA General Assurance

On February 18, 2011, Barge Noah 11 sank in the northern sea of Madura Island due to accident. In regards to this event, the Company will receive insurance compensation from PT MAA General Assurance of Rp 4,000,000,000 recorded as Other Current Financial Assets – Third Parties in the statements of financial position. This amount was fully received by the Company May 2012.

d. Klaim Asuransi - PT MAA General Assurance dan PT Adira Insurance

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 7 April 2012, Tugboat Nelly 62 dan Tugboat Nelly 60 mengalami kecelakaan di Logpond Selanyut/ Sungai Sekata. Atas pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk perbaikan kapal, Perusahaan akan mendapatkan ganti rugi asuransi dari PT MAA General Assurance dan PT Adira Insurance, jumlah yang akan ditagih kepada pihak asuransi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sejumlah Rp 10.122.474.073 yang dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga dalam laporan posisi keuangan.

d. Insurance Claim - PT MAA General Assurance and PT Adira Insurance

On February 22, 2012 and April 7, 2012, Tugboat Nelly 62 and Nelly 60 experienced an accident in Logpond Selanyut/ Sungai Sekata. For all expenditure issued by the Company for vessels repairs, the Company will receive a compensation from PT MAA General Assurance and PT Adira Insurance, total amount to be billed to the insurance companies as of December 31, 2012 is Rp 10,122,474,073 which recorded as Other Current Financial Assets – Third Parties in the statements of financial position

33. Informasi Segmen / *33. Segment Information*

Segmen Operasi: / ***Operating Segment:***

	31 Desember 2012				
	Jasa Penyewaan Kapal (*Charter*)	Jasa Lainnya (*Shipyard & Engineering*)	Eliminasi	Konsolidasian	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	**194,140,642,693**	**29,537,211,063**	**(2,665,083,878)**	**221,012,769,878**	***Revenues***
Hasil Segmen	**82,195,692,092**	**12,838,550,725**	**--**	**95,034,242,817**	***Segment Result***
Beban Usaha	(18,704,664,885)	(4,286,232,286)	--	(22,990,897,171)	*Operating Expense*
Beban Keuangan	(4,527,493,076)	(47,342,328)	--	(4,574,835,404)	*Financial Charges*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	3,179,905,611	223,967,576	(6,521,944,714)	(3,118,071,527)	*Other Income (Expenses) - Net*
Laba Sebelum Pajak	62,143,439,742	8,728,943,687	(6,521,944,714)	64,350,438,715	*Profit Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(2,329,687,714)	(2,141,120,744)	--	(4,470,808,458)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	**59,813,752,028**	**6,587,822,943**	**(6,521,944,714)**	**59,879,630,257**	***Profit for The Year***
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:					***Profit Attributable to :***
Pemilik Entitas Induk	59,813,752,028	6,587,822,943	(6,587,822,943)	59,813,752,028	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	--	--	65,878,229	65,878,229	*Non-Controlling Interest*
	59,813,752,028	**6,587,822,943**	**(6,521,944,714)**	**59,879,630,257**	
Aset Segmen	418,080,871,802	36,826,744,691	(23,035,453,986)	431,872,162,507	*Asset Segment*
Liabilitas Segmen	101,648,432,017	16,234,778,039	(2,649,407,000)	115,233,803,056	*Liabilities Segment*
Penyusutan	29,443,356,232	354,308,218	(2,665,083,878)	27,132,580,572	*Depreciation*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan dari Pelanggan	191,488,920,373	18,631,819,685	(7,877,267,500)	202,243,472,558	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(84,726,042,677)	(12,987,025,093)	7,877,267,500	(89,835,800,270)	*Cash Paid to Suppliers*
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya dari Aktivitas Operasi	(39,457,476,959)	(6,586,498,160)	--	(46,043,975,119)	*Other Cash Received (Payment) From Operating Activities*
	67,305,400,737	**(941,703,568)**	**--**	**66,363,697,169**	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					***Cash Flows From Investing Activities***
Aset Tetap					*Property, Vessels and Equipment*
Perolehan	(66,820,521,938)	(7,060,368,169)	--	(73,880,890,107)	*Purchase*
Penjualan	1,139,125,779	--	--	1,139,125,779	*Sale*
Pembayaran Utang Aset Tetap Tahun Lalu	(4,756,320,300)	--	--	(4,756,320,300)	*Payment for Prior Year Payable for Acquisition of Property, Vessels and Equipment*
	(70,437,716,459)	**(7,060,368,169)**	**--**	**(77,498,084,628)**	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					***Cash Flows From Financing Activities***
Utang Jangka Panjang					*Long-Term Loan*
Penerimaan	62,107,496,000	7,450,000,000	--	69,557,496,000	*Proceeds*
Pembayaran	(27,422,837,719)	--	--	(27,422,837,719)	*Payment*
Perolehan Penawaran Umum Saham Perdana	58,800,000,000	--	--	58,800,000,000	*Proceed from Initial Public Offering*
Pembayaran Biaya Emisi Saham	(2,560,127,251)	--	--	(2,560,127,251)	*Payment to Related Parties*
Pembayaran Utang Dividen	(6,500,000,000)	--	--	(6,500,000,000)	*Payment for Dividend Payable*
Pembagian Dividen	(27,000,000,000)	--	--	(27,000,000,000)	*Dividend Distribution*
	57,424,531,030	**7,450,000,000**	**--**	**64,874,531,030**	

	31 Desember 2011				
	Jasa Penyewaan Kapal (*Charter*)	Jasa Lainnya (*Shipyard & Engineering*)	Eliminasi	Konsolidasian	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	**171,260,315,802**	**18,844,213,500**	**(3,455,970,314)**	**186,648,558,988**	***Revenues***
Hasil Segmen	**77,640,467,722**	**4,904,979,113**	**--**	**82,545,446,835**	***Segment Result***
Beban Usaha	(11,318,898,045)	(2,623,183,769)	--	(13,942,081,814)	*Operating Expense*
Beban Keuangan	(2,793,062,206)	(32,000,000)	--	(2,825,062,206)	*Financial Charges*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(3,730,189,268)	102,015,454	(1,769,778,051)	(5,397,951,865)	*Other Income (Expenses) - Net*
Laba Sebelum Pajak	59,798,318,203	2,351,810,798	(1,769,778,051)	60,380,350,950	*Profit Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(2,055,123,790)	(564,156,540)	--	(2,619,280,330)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	**57,743,194,413**	**1,787,654,258**	**(1,769,778,051)**	**57,761,070,620**	***Profit for The Year***
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:					***Profit Attributable to :***
Pemilik Entitas Induk	57,743,194,413	1,787,654,258	(1,787,654,593)	57,743,194,078	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	--	--	17,876,542	17,876,542	*Non-Controlling Interest*
	57,743,194,413	**1,787,654,258**	**(1,769,778,051)**	**57,761,070,620**	
Aset Segmen	300,400,697,215	19,571,979,877	(15,160,193,268)	304,812,483,824	*Asset Segment*
Liabilitas Segmen	73,021,882,207	5,567,836,174	(1,296,091,000)	77,293,627,381	*Liabilities Segment*
Penyusutan	25,191,214,080	386,526,494	(3,455,970,315)	22,121,770,259	*Depreciation*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan dari Pelanggan	163,190,004,382	31,374,771,500	(11,099,502,500)	183,465,273,382	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(60,566,287,012)	(20,923,213,007)	11,099,502,500	(70,389,997,519)	*Cash Paid to Suppliers*
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya dari Aktivitas Operasi	(23,242,943,239)	(6,226,045,467)	--	(29,468,988,706)	*Other Cash Received (Payment) From Operating Activities*
	79,380,774,131	**4,225,513,026**	**--**	**83,606,287,157**	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					***Cash Flows From Investing Activities***
Aset Tetap					*Property, Vessels and Equipment*
Perolehan	(67,182,099,791)	(3,448,316,547)	--	(70,630,416,338)	*Purchase*
Penjualan	360,909,091	--	--	360,909,091	*Sale*
Pembayaran Utang Aset Tetap Tahun Lalu	(13,335,675,100)	--	--	(13,335,675,100)	*Payment for Prior Year Payable for Acquisition of Property, Vessels and Equipment*
	(80,156,865,800)	**(3,448,316,547)**	**--**	**(83,605,182,347)**	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					***Cash Flows From Financing Activities***
Utang Jangka Panjang					*Long-Term Loan*
Penerimaan	49,919,080,000	2,700,000,000	--	52,619,080,000	*Proceeds*
Pembayaran	(22,068,704,519)	--	--	(22,068,704,519)	*Payment*
Pembayaran Utang Dividen	(12,000,000,000)	--	--	(12,000,000,000)	*Payment for Dividend Payable*
Pembagian Dividen	(6,500,000,000)	--	--	(6,500,000,000)	*Dividend Distribution*
	9,350,375,481	**2,700,000,000**	**--**	**12,050,375,481**	

Wilayah Geografis:
Grup berlokasi dan beroperasi di Indonesia.

Geographical Areas
Group is located and operating in Indonesia.

34. Pengelolaan Permodalan / *34. Capital Management*

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiary's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan dan entitas anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and subsidiary actively and regularly review and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiary may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk..

The Company and subsidiary monitor capital on the basis of the Company and subsidiary's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Jumlah Pinjaman	98,824,776,198	52,130,418,105	*Total Borrowings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	316,432,439,785	227,378,815,008	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Rasio *Gearing* Konsolidasian	**0.31 x**	**0.23 x**	***Consolidated Gearing Ratio***

35. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan / *35. Latest Development in Financial Accounting Standard*

Berikut ini adalah PSAK, ISAK dan PPSAK yang telah keluarkan oleh DSAK-IAI, namun belum berlaku efektif, untuk diterapkan pada periode tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- ISAK No. 21 *): "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- PPSAK No. 7 *): "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 1 – 46, 49 – 55 dan 62 – 64"
- PPSAK No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi"

**) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.*

The following are the PSAK, ISAK and PPSAK that have been issued by DSAK-IAI, but not yet effective, to be implemented for the period of financial statements which begins on or after January 1, 2013:

- *PSAK No. 38 (Revised 2012): "Business Combination for Entities Under Common Control"*
- *ISAK No. 21 *): "Real Estate Construction Contracts"*
- *PPSAK No. 7 *): "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activity paragraphs 1 - 46, 49 - 55 and 62 - 64"*
- *PPSAK No. 10: "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization"*

**) Postponed until a date determined later, according to the announcement letter of DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.*

Manajemen belum menentukan dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company's management has not yet determined the adoption effects of the abovementioned PSAK, ISAK and PPSAKs to the consolidated financial statements.

36. Transaksi Nonkas / *36. Non-Cash Transactions*

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The followings are investing and financing activities not affecting cash flows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Deklarasi Dividen yang Masih Terutang	--	6,500,000,000	*Remaining Dividend Payable*
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	2,448,360,000	--	*Addition to Property, Vessel and Equipment through Advance*
Pembagian Dividen untuk Penggunaan Penambahan Modal	(120,000,000,000)		*Dividend Distribution for Addition Paid-in Capital*
Penambahan Modal Disetor dari Kapitalisasi Laba	120,000,000,000	--	*Additional Paid-in Capital from Earning Capitalization*

37. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *37. Responsibility and Issuance of Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2013.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statement has been authorised for issuance by the Directors on March 25, 2013.

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dalam Rupiah Penuh)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk (PARENT COMPANY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 and 2011
(*In Full Rupiah*)

	2012 Rp	2011 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	71,618,815,784	17,381,138,041	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivable*
Pihak Berelasi	5,290,307,873	5,768,190,080	*Related Parties*
Pihak Ketiga	21,063,732,042	11,291,846,015	*Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	--	279,555,555	*Due from Related Party - Non Trade*
Aset Keuangan Lancar Lainnya			*Other Current Financial Assets*
Pihak Ketiga	10,747,026,051	4,861,386,555	*Third Parties*
Persediaan	3,807,269,761	2,080,566,016	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3,229,567,240	5,146,300,545	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	115,756,718,751	46,808,982,807	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	283,507,145,677	241,296,651,748	*Property, Vessels and Equipment*
Investasi pada Entitas Anak	13,859,010,000	9,900,000,000	*Investment in Subsidiary*
Jumlah Aset Tidak Lancar	297,366,155,677	251,196,651,748	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**413,122,874,428**	**298,005,634,555**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Trade Payable*
Pihak Berelasi	2,550,540,564	7,473,188,337	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,872,389,833	3,224,704,014	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,035,000,000	--	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Pihak Berelasi			*Due to Related Parties -*
Non Usaha	--	6,500,000,000	*Non Trade*
Utang Pajak	1,650,010,271	360,806,482	*Taxes Payable*
Beban Akrual	427,032,184	570,290,824	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	889,937,400	1,697,655,900	*Advance from Customers*
Bagian Lancar atas Utang Bank			*Current Portion of Long-Term*
Jangka Panjang	32,075,159,371	18,595,273,706	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	40,500,069,623	38,421,919,263	*Total Current Liabillities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Panjang	56,599,616,827	30,835,144,399	*Long-Term Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4,548,745,567	3,764,818,545	*Long-Term Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	61,148,362,394	34,599,962,944	*Total Non-Current Liabillities*
JUMLAH LIABILITAS	**101,648,432,017**	**73,021,882,207**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Share Capital*
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 400.000.000 saham) - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp 500 per saham)			*Authorized Capital - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2012 (December 31, 2011: 400,000,000 shares) Par value - Rp 100 per share as of December 31, 2012 (December 31, 2011: 500 per share)*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.350.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 160.000.000 saham)	235,000,000,000	80,000,000,000	*Issued and Fully Paid - 2,350,000,000 shares as of December 31, 2012 (December 31, 2011: 160,000,000 shares)*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(1,995,706,435)	(1,995,706,435)	*Difference in Restructuring Transaction of Entities Under Common Control*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21,239,872,749	--	*Additional Paid-in Capital - Net*
Saldo Laba	57,230,276,097	146,979,458,783	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas	311,474,442,411	224,983,752,348	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**413,122,874,428**	**298,005,634,555**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Appendix II***

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UntukTahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(Entitas Induk)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(*In Full Rupiah*)

	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN	194,140,642,693	171,260,315,802	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(111,944,950,601)	(93,619,848,080)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**82,195,692,092**	**77,640,467,722**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(18,704,664,885)	(11,318,898,045)	*Operating Expenses*
Penghasilan Bunga	1,237,128,106	286,332,605	*Interest Income*
Pendapatan (beban) Lain-lain - Bersih	(620,157,209)	(5,786,299,923)	*Other Income (Expenses) - Net*
LABA USAHA	64,107,998,104	60,821,602,359	***PROFIT FROM OPERATION***
Beban Keuangan	(4,527,493,076)	(2,793,062,206)	*Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK	**59,580,505,028**	**58,028,540,153**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban Pajak Penghasilan	(2,329,687,714)	(2,055,123,790)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**57,250,817,314**	**55,973,416,363**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**57,250,817,314**	**55,973,416,363**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Appendix III

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(Parent Company)
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(*In Full Rupiah*)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Restructuring Transaction of Entities Under Common Control*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	**80,000,000,000**	**(1,995,706,435)**		**--**	**104,006,042,420**	**182,010,335,985**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010***
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2011							***Movements in Equity in 2011***
Dividen	--	--	--	--	(13,000,000,000)	(13,000,000,000)	*Dividend*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	55,973,416,363	55,973,416,363	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011	**80,000,000,000**	**(1,995,706,435)**	**--**	**--**	**146,979,458,783**	**224,983,752,348**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011***
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2012							***Movements in Equity in 2012***
Dana Cadangan Umum	--	--	--	350,000,000	(350,000,000)	--	*General Reserve Fund*
Tambahan Modal Disetor						--	*Additional Paid-In Capital and*
Dividen	120,000,000,000	--	--	--	(147,000,000,000)	(27,000,000,000)	*Dividend Distribution*
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana Setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham	35,000,000,000	--	21,239,872,749	--	--	56,239,872,749	*Proceeds from Initial Public Offering - Net of Share Issuance Costs*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	57,250,817,314	57,250,817,314	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012	**235,000,000,000**	**(1,995,706,435)**	**21,239,872,749**	**350,000,000**	**56,880,276,097**	**311,474,442,411**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012***

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
UntukTahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(Entitas Induk)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(*In Full Rupiah*)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	191,488,920,373	163,190,004,382	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(84,726,042,677)	(60,566,287,012)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,040,483,925)	(3,595,860,157)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak	--	15,483,946	*Proceed from Tax Refund*
Pembayaran kepada Karyawan	(35,126,628,064)	(17,383,601,427)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga	(4,527,493,076)	(2,565,298,206)	*Payment of Interest*
Penerimaan Bunga	1,237,128,106	286,332,605	*Interest Received*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	67,305,400,737	79,380,774,131	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset Tetap			*Property, Vessels and Equipment*
Pembelian	(66,820,521,938)	(67,182,099,791)	*Purchase*
Penjualan	1,139,125,779	360,909,091	*Sale*
Pembayaran Utang Aset Tetap			*Payment for Prior Year Payable*
Tahun Lalu	(4,756,320,300)	(13,335,675,100)	*for Acquisition of Property, Vessels and Equipment*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(70,437,716,459)	(80,156,865,800)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang Jangka Panjang			*Long-Term Loan*
Perolehan	62,107,496,000	49,919,080,000	*Proceeds*
Pembayaran	(27,422,837,719)	(22,068,704,519)	*Payment*
Perolehan Penawaran Umum Saham Perdana	58,800,000,000	--	*Proceed from Initial Public Offering*
Pembayaran Biaya Emisi Saham	(2,560,127,251)	--	*Payment of Share Issuance Costs*
Pembayaran Utang Dividen	(6,500,000,000)	(12,000,000,000)	*Payment for Dividend Payable*
Pembagian Dividen	(27,000,000,000)	(6,500,000,000)	*Dividend Distribution*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	57,424,531,030	9,350,375,481	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**54,292,215,308**	**8,574,283,812**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(54,537,565)	(11,171,128)	***EFFECT OF EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	17,381,138,041	8,818,025,357	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**71,618,815,784**	**17,381,138,041**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
UntukTahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(Entitas Induk)
OTHER INFORMATION
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(*In Full Rupiah*)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ Percentage of *Ownership*
PT Permata Barito Shipyard & Engineering	Banjarmasin	99.00

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary as mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk

Kantor Pusat:
Jl. Majapahit No. 28 A (dalam)
Jakarta 10160 - Indonesia
Telp : +62-21 385 9649 (Hunting), 345 1632
Fax : +62-21 380 9280

Kantor Cabang:
Jl. Bhayangkara No. 17 E
Talang Banjar – Jambi 36142 - Indonesia
Telp : +62-741 251 49, 755 3148
Fax : +62-741 251 46